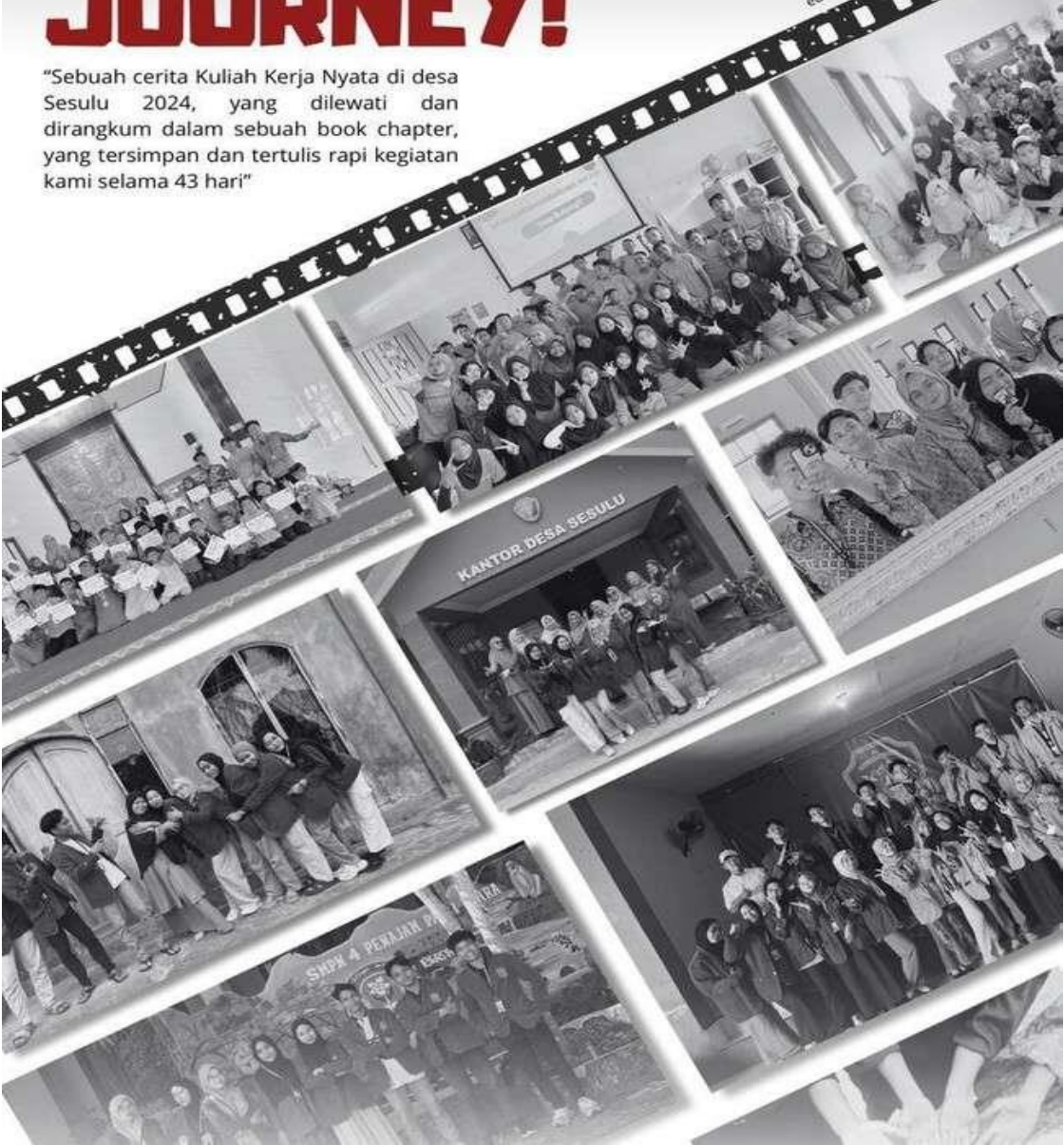


43 DAY'S TO JOURNEY!

"Sebuah cerita Kuliah Kerja Nyata di desa Sesulu 2024, yang dilewati dan dirangkum dalam sebuah book chapter, yang tersimpan dan tertulis rapi kegiatan kami selama 43 hari!"

edited by : KKMUNSI 2024 Desa Sesulu



NILAI MODERASI BERAGAMA DAN STUNTING DI DESA SESULU

Beragam cerita yang menarik mengenai pengalaman singkat KKN di desa Sesulu mahasiswa UINSI Samarinda

Penulis : Hana Lutfia Atwa, Asep Yudha Pratama, Qori Abdillah Syahadi, Ina Indriani, Salsa Nopelinda, Nur Aini Banjar Sari, Ilham Aji Wira Utama, Annisa Maryam

Editor : Ilham Aji Wira Utama

Penyunting : Hana Lutfia Atwa

Desain Sampul : Nur Aini Banjar Sari

Dosen Pembimbing Lapangan : Sumarno, S.Kom, M.kom

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta karunia-Nya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan chapter book KKN DI DESA SESULU yang berjudul NILAI MODERASI BERAGAMA DAN UPAYA PENYADARAN MASYARAKAT MENGENAI STUNTING DI DESA SESULU

Buku ini menjelaskan mengenai pengalaman atau cerita menarik mahasiswa/i UINSI Samarinda yang dirasakan langsung saat ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan yang ada di Desa Sesulu, Kegiatan yang kami lakukan cukup beragam tidak hanya sekedar moderasi beragama dan mahasiswa/i peduli stunting tapi kami juga melakukan kegiatan yang mencakup seperti pelayanan terhadap masyarakat, serta ikut aktif. dalam kegiatan masyarakat yang akan di ceritakan dalam buku ini.

Semoga chapter book ini dapat memberikan manfaat dan juga pengalaman menarik bagi pembaca, Kritik dan saran ataupun masukan sangat diharapkan oleh para penulis demi perbaikan chapter book agar lebih baik kedepannya

Samarinda, 11 September 2024

Sekretaris 1 KKN

Hana Lutfia Atwa

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
CHAPTER I	v
CHAPTER II	14
CHAPTER III	28
CHAPTER IV	51
CHAPTER V	71
CHAPTER VI	88



CHAPTER I **AWAL PERTEMUAN**

“Awal pertemuan bersama teman kkn, di desa yang asing dan orang-orang yang asing”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024

Hana Lutfia Atwa (Kecamatan Waru – Desa Sesulu)

AWAL PERTEMUAN

Perkenalkan saya Hana Lutfia Atwa. Saya adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad idris Samarinda, program studi perbankan syariah, fakultas ekonomi dan bisnis islam. KKN regular ini merupakan salah satu mata kuliah terakhir kami di semester 7 ini. Saya tinggal di kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara.

Pada hari kamis 13 juni 2024, hari dimana diumumkannya pembagian kelompok beserta Lokasi KKN yang sama sekali tidak diketahui sebelumnya. Dengan rasa penasaran yang sangat besar saya mencoba membuka web KKN. Dan yaa desa sesulu lah tempat dimana saya ditetapkan berKKN. Desa sesulu yang berada di kecamatan waru, kabupaten penajam paser utara. Sangat diluar dugaan saya haru ditetapkan di desa yang lokasinya sangat jauh dari tempat tinggal dan bersama orang-orang yang sangat asing dan belum pernah mengenal sebelumnya. Perasaan ini sangat campur aduk. Entah apa yang harus saya ungkapkan. Rasanya antara senang bisa merasakan suasana baru, tetapi juga ada rasa

takut Ketika jauh dari keluarga. Ada persaan takut sulit ntuk akrab dengan teman-teman KKN. Dan yaa saya mencoba berdamai dengan itu semua dan mencoba menjalainya dengan rasa Ikhlas dan senang.

Terkumpullah kami dalam semua grup WhatsApp mendiskusikan berbagai hal yang perlu dilakukan dan dipersiapkan sedetail mungkin. Dengan waktu yang sangat singkat dan berbagai macam halangan, akhirnya kami dapat menjalankan pembekalan KKN dan pelepasan mahasiswa KKN, dan yaaa kami bisa berkumpul bersama di hari keberangkatan yaitu pada hari senin tanggal 24 juni 2024. Pagi itu tepat pukul 08. 00 (pagi) di kampus UINI Samarinda saya bertemu dengan 7 teman saya diantaranya 3 laki-laki dan 4 perempuan yaitu Ina, Salsa, Annisa, Nur Aini, Asep, Qori dan Ilham. Wajahnya mereka sangat asing tetapi ternyata mereka cukup baik dan ramah terhadap saya. Pagi itu tepat pukul 09. 00 kami berangkat ke desa selulu bersama-sama dengan mengendarai sepeda motor.

Pagi itu kami berangkat dengan cuaca yang cukup cerah, tidak lama setelah kami diperjalanan cuaca berubah mendung dan akhirnya turun hujan. Selama perjalanan menuju desa selulu dan selama itu juga kami ditemani oleh hujan yang tak kunjung selesai. perjalanan kami tempuh bersama dengan waktu sekitar 6 jam perjalanan. Dan akhirnya kami sampai di desa sesulu pada jam 3 sore. saya beserta 7 teman yang lain segera bergegas datang ke kantor desa sesulu dan bertemu dengan bapak kepala desa. Disana kami disambut dengan sangat baik. Ketika kami sedang mengobrol dengan bapak kepala desa, telpon teman kami (Salsa) berbunyi dan ternyata telpon dari ayahnya. Salsa pun keluar dengan mengangkat telpon tersebut dan saya bersama teman-teman yang

lain melanjutkan obrolan bersama bapak kepala desa. Tak lama sala masuk kembali ke ruangan bapak kepala desa dengan mata yang beraca-kaca seperti sedang menahan sesuatu, dan yaaa berit duka lah yang ia (salsa) terima. Kami semua terkejut tidak menyangka hal itu terjadi. Dan akhirnya detik itu juga salsa pergi dan berpisah dari kami untuk kembali kerumahnya.

Setibanya kami di kantor desa langsung menuju ke ruangan bapak kepala desa. Disitu kami perkenalan dan menyampaikan sedikit program kerja yang akan kami laksanakan di desa sesulu. Dan alhamdulillah kami diterima dengan sangat baik. Setelah itu kami diarahkan menuju posko yang masih berada di lingkungan kantor desa sesulu. Gedung LPM lah tempat yang diberikan bapak kepala desa sebagai tempat tinggal/posko. Kemudian kami bersama sama langsung membersihkan posko, kami berbagi tugas, ada yang menyampu, ngepel, merapikan barang-barang, dll. Perangkat desa seselu juga membantu kami dalam mempersiapkan Listrik dan kebutuhan lainnya. bersih-bersih posko berlanjut hingga malam hari. Dan setelah posko bersih kami beristirahat.

pada hari selasa tanggal 25 juni 2024, di pagi harinya pukul 08. 00 kami pergi ke kantor desa untuk mengantarkan surat izin KKN ke kantor desa sesulu, setibanya kami di kantor desa langsung menuju ruangan bapak kepala desa. Oiyayaa. . saya beum memperkenalkan kepala desa sesulu hehe. Beliau Bernama bapak H. Rahman. Beliau mempunyai suara yang cukup tegas tapi sangat baik dan ramah. Pagi itu kami berbincang dan perkenalan kembali dengan bapak kepala desa serta mnyamaikan ulang program kerja kami. Setelah mengobrol cukup lama kami lanjut perkenalan dengan bapak dan ibu staff desa. Kami saling menyapa dan ukup banyak pertanyaan

mereka kepada kami tentang asa daerah ataupun fakultas kami masing-masing.



Setelah itu sekitar pukul 09. 30 kami lanjut kunjungan sekaligus perkenalan ke kantor BPD desa sesulu. Kantor tersebut berada tepat di belakang kantor desa. Setibanya kami disana sangat disambut dengan ramah leh bapak dan ibu anggota BPD. Kami dipersilahkan duduk dan dipersilahkan untuk memperkenalkan diri satu persatu. Setelah selesai saling berkenalan kami sedikit menyampaikan tentang program kerja berkn di desa sesulu. Dan alhamdulillah Bapak dan ibu BPD sangat antusias dan mendukung dalam program kerja tersebut. Setelah cukup lama berbincang kami bersama dengan bakp dan ibu BPD berfoto bersama setelah itu kami izin pamit dan melanjutkan perkenalan ke RT terdekat.



Kemudian kami melakukan kunjungan sekaligus silaturahmi ke pukesmas pembantu yang masih berada di wilayah kantor desa. Disana kami bertemu dengan ibu bidan siti yang bertugas di pukesmas tersebut. disana kami juga berkenalan dan menyampaikan sedikit program kerja kami, dan alhamdulillah ibu Siti sangat mendukung dan memberikan saran kegiatan serta masukan kepada untuk kedepannya.



Selanjutya pada sekitar pukul 11. 00 kami melanjutkan silaturahmi ke rumah ketua RT. 09. disana kami berkenalan satu persatu dengan ibu keruta RT. Alhamdulillah ibunya sangat baik dan

ramah. Banyak hal yang kami bicarakan tentang keiata-kegiatan yang biasa ataupun akan dilakukan di wilayah RT. 09 maupun di Desa Sesulu. Setelah cukup lama mengobrol kami pun pamit pulang ke posko. Kami tiba di posko hampir mendekati adzan dzuhur dan kami langsung solat kemudian beristirahat di posko.

Waktu kami tiba di desa sesulu sedang mengadakan lomba futsal wanita se kecamatan Waru. Bapak kepala desa meminta kami semua untuk berpartisipasi dalam acara tersebut. Setelah kami beristirahat dan jam menunjukkan pukul 15. 30 kami bersiap untuk pergi ke lapangan yang berada tepat di belakang kantor desa. Saat kami berjalan melewati posyandu paccarinna, kami melihat ibu-ibu posyandu sedang membuat pagar tanaman TOGA. Saya langsung mendatangi ibu-ibu tersebut dan saling bertegur sapa dengan yang lainnya. Akhirnya kami diminta untuk membantu mengecat pagar tanaman toga. Kami berbagi tugas ada yang membuat pagar, ada yang mengecat pagar dan membuat bahan pagar dari bambu. Ibu-ibu posyandu sangat baik dan ramah kepada kami. Kami diajak mengobrol dan diberi minum juga hehe. Akhirnya selesailah kami membantu membuat pagar tanaman toga dan kami lanjut menonton pertandingan futsal.



Kami menonton pertandingan futsal hingga jam 6 sore, setelah itu kami pulang ke posko dan mandi, masak dan solat di posko. Setelah sekitar pukul 19. 15 kami kembali ke lapangan untuk menyaksikan lomba futsal. Disana banyak sekali penjual makanan, pentol, es dan lain-lain. Kami menonton hingga jam 22. 00 malam. Setelah pertandingan selesai kami kembali ke posko untuk beristirahat.

Pada hari rabu tanggal 26 juni 2024, sekitar pukul 07. 30 kami pergi ke lapangan untuk membersihkan sampah di sekitar area lapangan futsal. Kami membersihkan dan mengambil sampah plastik yang lumayan cukup banyak berserakan disana. Hampir 1 jam kami membersihkan sampah dan membuangnya di tempat pembuangan sampah. Setelah semuanya bersih kami semua kembali ke posko untuk rapat bersama membahas program kerja selama berkn di desa sesulu ini. Kita saling bertukar pendapat, saling berdiskusi dan membahas apa apa saja yang sekiranya perlu dilakukan di desa sesulu ini. Setelah rapat itu selesai saya dan ina pergi berbelanja sayur di dekat kantor desa. Alhamdulillah tidak jauh dari tempat berbelanja. Yaa walaupun harga bahan masakan sangat berbeda dari tempat asal yaitu samarinda. Kami cukup lama berbelanja karna harus memikirkan “masak apa hari ini”. Hehe itu selalu berputar dipikiran kami setiap hari.

Selesai berbelanja saya, ina, aini dan anisa langsung masak bersama. Ada yang bagian memasak nasi dan ada juga yang memasak sayur. Ketika makanan sudah siap kami memanggil anak laki-laki untuk makan bersama. Setelah makan anak laki-lakilah yang bertugas untuk mencuci piring dan semua barang-barang kotor yang ada di dapur. Setelah itu kami melanjutkan aktifitas

masing-masing. ada yang mencuci baju, main game, tidur, dan lain lain.

Sore harinya sekitar pukul 16. 00 kami pergi ke lapangan untuk membantu panitia lomba futsal membuat panggung guna acara final pertandingan tersebut. Kegiatan tersebut sampai jam 5 sore. Saya dan nisa pergi membeli bahan masakan di warung depan posko dan kami langsung balik ke posko lebih dulu untuk memasak. Sekitar jam 6 sore teman-teman datang, kami mandi bergantian dan kemudian makan bersama. Malam harinya kami beristirahat karena tidak ada kegiatan di malam hari.



Keesokan harinya pada tanggal 27 juni 2024 kami bangun sangat pagi untuk bergantian mandi karena ada kegiatan dan harus berangkat ke koramil pukul 07. 30 pagi. Kami berangkat ke koramil sekitar pukul 07. 15. dan sampai di koramil tepat waktu. Kami memenuhi undangan dari bapak BABINSA yaitu bapak Asdar dalam menghadiri kegiatan komunikasi sosial dengan komponen masyarakat kodim PPU. Kami berangkat ke kodim Bersama bapak

Asdar menggunakan mobil dan sampai di kodim sekitar pukul 09.00 dan langsung disapa dengan ramah oleh bapak tentara yang lainnya.

Disana diakan pertemuan antara para aparat negara, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, ketua RT serta lurah. Acara berlangsung cukup lama, setelah penyampaian materi kami mendapat hadiah dari bapak BABINSA berupa bahan pokok seperti beras, minyak goreng, gula dan mie instant. Kami sangat bersyukur dan berterimakasih kepada para bapak tentara disana. Setelah acara selesai kami berfoto Bersama. Sekitar pukul 11.30 kami kembali pulang. Kami anak perempuan naik mobil Bersama bapak Asdar dan kami diajak mampir ke rumah bapak Asdar dan makan Bersama disana. Setelah itu kami balik ke koramil dan bertemu dengan ilhm, asep dan qori yang sudah menunggu disana. Tidak lama kemudian kami berpamitan untuk kembali ke posko.



Kami sampai di posko sekitar pukul 12 siang. Kami lanjut solat dan istirahat. Ibu PKK posyandu paccarina meminta kami untuk dibuatkan profil posyandu untuk perlengkapan karena esok

harinya aka nada kunjungan dari provinsi. Dan ina membuat profil tersebut dengan dibantu oleh ilham. Kami membuat profil posyandu tersebut cukup lama dan kami mengerjakannya bersama-sama. Dihari itu kami berbagi tugas saya dan Ina membuat profil posyandu paccarinna, Nisa dan Nuraini memasak di dapur, sedangkan anak laki-laki membuat papan toga posyandu paccarinna.



Ketika waktu magrib tiba Ilham, Asep dan Qori pergi solat magrib berjamaah di masjid Darusalam dan mengikuti kegiatan pengajian rutin di masjid tersebut sampai waktu isya selesai mereka baru kembali ke posko. Ketika kita sudah berkumpul, kami makan malam bersama dan lanjut membantu anak laki-laki mewarnai papan toga posyandu paccarinna. Kami menyelesaikan hingga larut malam dan setelah itu kami beristirahat.

Hari jumat tanggal 28 juni 2024, pukul 14. 00 saya, ina, anisa dan aini mengikuti kegiatan pengajian rutin ibu-ibu di rumah ibu RT. 11 bersama dengan ibu Arsiah kami disana selesai pengajian sekitar jam 15. 30 sore dan langsung kembali ke posko.



Kemudian sore harinya sekitar pukul 17. 00 kami membantu panitia lomba futsal untuk menyiapkan papan hadiah. Setelah itu magrib kita kembali ke posko dan melanjutkan aktivitas masing-masing, dan malamnya makan bersama.



Hari sabtu tanggal 29 juni 2024, kami semua sedang free dan belum ada agenda apapun untuk hari ini. Yaaa hanya kami habiskan untuk membersihkan posko dan bersantai. Tiba tiba sore harinya kami dipanggil oleh ibu Arsiah diundang untuk makan Bersama di rumahnya yang berada di sebrang kantor desa Bersama dengan teman-teman kkn dari desa api-api. Disana kami sangat diterima dengan ramah dan sangat baik kemudian dipersilahkan untuk mengambil makanan yang sudah dipersiapkan. Banyak sekali menu yang dipersiapkan ada ikan, daging, sayuran dan lain-lain. Kita makan bersama dengan teman kkn desa api-api Bersama dengan ibu Arsiah dan kami lanjut solat magrib berjamaah. Setelah solat kami masih lanjut mengobrol dengan teman-teman dari kkn desa api-api serta saling bertukar Instagram.

Pukul 19. 15 kami pamit untuk mandi dan bersiap menonton final lomba futsal di lapangan. Kita semua sudah diposko dan mandi bergantian. Setelah itu kami sama sama pergi ke lapangan

futsal. Kami menonton pertandingan hingga pukul 23. 15 malam setelah itu kami kembali ke posko untuk beristirahat.

Esok harinya pada hari minggu tanggal 30 juni 2024, kami free dan tidak ada kegiatan akhirnya kami bersih bersih posko dan masak kemudian makan bersama. Tiba-tiba salah satu teman saya yaitu Ina menyeletuk ingin pergi ke pantai. Akhirnya kami semua pergi ke pantai nipah-nipah. Kami berangkat sore hari setelah solat asar. Tiba disana sore sekitar pukul 16. 50.

Kami langsung menjajah kuliner makanan yang ada disana. Banyak sekali ada bakso, mie, pentol, sempol, es , crepes dan lain lain. Kita membeli makanan kesukaan masing-masing dan makan bersama disebuah warung menyusul ilham, asep dan qori. Oiyaaaa hari itu kami pergi hanya ber-6 karena salsa masih di bontang dan nisa pergi ke Balikpapan. Kami disana sampai lewat senja dan pulang sampai di posko sekitar jam 8 malam. Sampai di posko kami mandi bersih-bersih , solat kemudian beristirahat.





CHAPTER II

FASE TRANSISI DAN MEMBAUR

“Minggu ke 2 yang awalnya asing tiba tiba dalam waktu 1 minggu dipertemukan dan tinggal bersama dalam satu posko dan di desa yang jauh dari rumah ”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Nur Aini Banjar Sari (Kecamatan Waru – Desa Sesulu)

FASE TRANSISI DAN MEMBAUR

Perkenalkan nama saya Nur Aini Banjar Sari Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Prodi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah. Pada kali ini saya akan menceritakan kegiatan dan keseruan kami di Minggu ke-2 KKN kami.

Tidak terasa kami sudah melewati Minggu Pertama di Desa Sesulu ini. Untuk Minggu pertama cukup padat dan menyenangkan, karena kami perlahan makin akrab dan saling bersenda gurau dimana di awal – awal kami masih canggung karena tidak mengenal satu sama lain dan berasal dari Prodi yang berbeda. Selain itu warga setempat juga sangat ramah dan sangat menyambut kami dengan hangat. Langsung saja simak cerita kegiatan dan keseruan di Minggu ke-2 kamii ^^

Hari senin tanggal 1 juli 2024 pada pukul 08. 00 kami bersiap ke gedung serbaguna untuk melaksanakan kegiatan musyawarah desa pelaksanaan pembangunan desa semester 1 (pertama) bulan juni tahun anggaran 2024 desa sesulu yang diselenggarakan oleh BPD desa sesulu sekaligus perkenalan sebagai KKN UINSI

Samarinda dan Penyampaian Proker kami di desa Sesulu ini. Acara dimulai sekitar pukul 09. 00, kami semua membantu mempersiapkan acara tersebut dan ikut berpartisipasi di dalamnya. Hana sebagai mc, Asep sebagai pembaca doa sekaligus pembuka perkenalan kami, Ina bertugas sebagai dokumentasi, Anisa bertugas sebagai dirgen, Iham dan Qori bertugas menyampaikan program kerja. Kegiatan tersebut alhamdulillah berjalan dengan lancar dan warga masyarakat desa sesulu merespon dengan baik dan ramah. Acara tersebut selesai sekitar pukul 12. 00. Selesai acara kami langsung membersihkan sampah kotak makanan dan merapikan kursi. Setelah semua selesai dan kembali bersih kami berpamitan dengan bapak ibu BPD mengucapkan terimakasih karena telah mempersamai kami dalam acara tersebut.



Setelah itu kami istirahat makan bersama dan solat kemudian yang bertugas piket di kantor desa melanjutkan jadwalnya untuk piket di Kantor Desa yaitu Iham dan Qori. Pukul 14. 00 saya, Ina, Anisa, Hana dan Asep pergi kujungan sekaligus mengajar ngaji di TPA Ar-Rahman. Disana kita bertemu dengan banyak anak-anak yang

mengaji. Mereka menyambut kami dengan baik dan ceria. Kami mengajar ngaji, mengajarkan cara menulis huruf hijaiyah yang benar dan membantu mereka menghafalkan surat-surat al-qur'an. Disana kami mengajar mengaji sembari menunggu solat asar tiba, setelah semua selesai solat mereka berpamitan pulang dan kami juga kembali pulang ke posko.



Hari Selasa tanggal 2 Juli 2024 pada pukul 08.00 giliran Ina dan Salsa untuk bertugas piket di Kantor Desa tetapi karena suatu kendala Salsa belum bisa kebersamai kami di Minggu Pertama. Jadi di pagi harinya Ina dan Asep lah yang bertugas piket di Kantor Desa, selama piket Asep, Qori dan Ilham membantu mempersiapkan keperluan kegiatan di Posyandu untuk di Hari Kamis nanti, mereka memindahkan dan menyiapkan susu dari Gedung Logistik Desa. sementara yang lain bergiliran untuk mandi, saya bersiap menjemput Salsa untuk kebersamai kami di Minggu ke-2 ini. Di perjalanan menjemput Salsa saya sangat excited sekali karena dari awal belum pernah bertemu dengan Salsa secara

langsung. Setelah menjemput Salsa, kami berdua berbelanja di pasar induk km. 04 dengan apa yang sudah dipesankan untuk apa saja yang kita belanjakan disana oleh Nisa. Setelah itu kami berdua kembali ke posko, saya bersiap untuk kegiatan kami selanjutnya sedangkan di siang harinya Salsa bertugas piket di Kantor Desa dengan Ina sesuai Jadwal.

Di siang harinya hujan deras dan TPA diliburkan. Karena hal itu kami bersantai di posko sambil membahas kegiatan lomba 1 muharram yang akan kami adakan di Masjid Darussalam. Pada malam harinya disaat kita bersantai berbincang tiba – tiba ibu Arsiah mendatangi posko kami sambil membawa kue, pisang dan tempe, kami memakan bawaan beliau sambil berbincang setelah itu ibu Arsiah Pulang. Kami sangat senang atas kebaikan bu Arsiah dan merasa sangat di perhatikan oleh beliau. Dan kami sangat berterima kasih serta bersyukur bisa bertemu dengan beliau di Desa Sesulu ini. Setelah semua yang terjadi di hari itu kami pun masing-masing bebersih dan tidur.



Hari Rabu tanggal 3 Juli 2024 di pagi hari yang cerah jadwal untuk piket di Kantor Desa adalah aku dan Hanaa. Hana bangun lebih dulu dan ia membangunkan ku, merasa berat sekali diri ini untuk bangun karena merasa belum cukup tidur haha. Tetapi Hana dengan sabar membangunkan ku dan mengingatkan akan jadwal kita di hari ini. Setelah bersiap diri kami pun pergi ke Kantor Desa untuk piket. Disana kami pun berkenalan dengan Ama dan Idang yang memang kerja di bagian Administrasi, dan kami pun cepat akrab dengan mereka.



Di samping aku dan Hana piket di Kantor Desa yang lainnya di posko sedang rapat dan mempersiapkan surat – surat serta formulir pendaftaran untuk lomba 1 Muharram yg kami adakan. Setelah itu mereka bersiap untuk mengajar ngaji di TPA di siang harinya. Mengajar ngaji di TPA ini menjadi kegiatan rutin kami di setiap hari Senin – Jumat nya begitu pun dengan piket di Kantor Desa. Di sore harinya setelah pulang mengajar ngaji Ilham dan Qori menyebarkan surat undangan dan formulirnya ke TPA sekitar Desa

Sesulu. Setelah selesai kegiatan kami semua di hari ini, kami pun mengolah pisang dari bu Arsiah kemarin untuk membuat pisang keju. Aku dan Nisa pun mengeksekusi pisang itu berdua untuk kita nikmati bersama nantinya. Niatnya kami membagi pisang keju itu kepada bu Arsiah tetapi bu arsiyah tidak ada di rumah karena ada kegiatan sendiri. Setelah menikmati pisang keju itu kami pun bebersih dan istirahat.

Hari Kamis 4 Juli 2024 di pagi hari saat kami semua sedang bersiap-siap, kami sangat kaget dengan kehadiran ibu arsiyah membawa belanjaan dari pasar untuk kita. Ternyata ibu mengajak kami ke pasar melalui Hana, tetapi kami masih pada terlelap semua haha. Ibu memberi kita ikan, ayam dan sayur. Kami sangat berterimakasih dan berat hati untuk nerima tetapi ibu ikhlas memberi kita jadi kita menerimanya dan mengajak beliau untuk makan bersama nanti siang karena di pagi hari kami ada kegiatan membantu kegiatan di Posyandu. Untuk hari ini jadwal piket di Kantor Desa yaitu Asep dan Ina.

Setelah itu kami semua bersiap-siap untuk ke Posyandu, setelah sampai di Posyandu kami kaget karna di Posyandu Idaman Jaya sangat ramai sekali dipenuhi para lansia serta balita. Ternyata di Posyandu tersebut Pemeriksaan Kesehatan Rutin terhadap Lansia dan Balita serta Pembagian Susu Formula terhadap mereka. Disana kami berbagi tugas aku dan nisa di bagian Pengukuran BB, TB para lansia dan balita. Hana di bagian Pendaftaran dan Salsa di bagian Pengisian Data Buku Besar, sedangkan Ilham dan Qori membantu angkat-angkat susu untuk di bagikan. Setelah selesai kegiatan di Posyandu kami pulang ke Posko.



Sesampai kami di posko kami semua bersiap masak untuk makan bersama ibu Arsiah. Setelah masak kami mengundang ibu Arsiah dan Rizki untuk ke posko kami. Kami pun makan bersama dengan perasaan Bahagia karena merasakan kekeluargaan yang erat dan bersyukur bisa mengenal beliau ^^.

Di malam hari nya aku, Salsa, Hana, Nisa, Asep dan Ilham pergi yasinan di masjid Darussalam. Ina dan Qori ada kegiatan di luar jadi tidak bisa ikut kita. Setelah selesai membaca surah yang harus dibaca kami disuguhkan bubur kacang hijau dan teh oleh ibu-ibu di masjid. Setelah selesai kami kembali ke posko bersiap untuk makan malam. Tetapi Ina, Salsa, Hana dan Qori makan mie ayam di luar sedangkan aku, Nisa, Ilham dan Asep memutuskan untuk makan di posko. Setelah selesai semua kegiatan kami hari ini kami pun beristirahat.



Hari Jumat 5 Juli 2024 Nisa dan Qori lah yg berjadwal piket di Kantor Desa. disaat yang lainnya sedang bersiap-siap Qori menyampaikan bahwa kita semua dipanggil untuk sarapan di Kantor Desa. setelah sarapan kita semua kerja bakti membersihkan sekitar Kantor Desa. aku, Hana, Ina dan Salsa kebagian membersihkan Badan Usaha Milik Desa (BumDes) yang ingin di buka kembali. sedangkan Asep dan Ilham kebagian untuk membantu membuat tangga pijakan didepan Kantor Desa. setelah selesai kami semua pun kembali ke posko bersiap untuk kegiatan kita di siang harinya.



Di siang harinya kegiatan kami yaitu mengajar di TPA. disamping yang lain berangkat ke TPA, aku dan Salsa lah yg berjadwal untuk masak di hari ini. sangat banyak kendala yang kita berdua hadapi di siang itu haha. yang pertama di estimasikan untuk belanja sesuai yang di diberikan dan kami sangat kesulitan untuk menentukan menu yg akan kami masak di hari ini haha, tetapi Salsa menemukan menu yang enak dan mengenyangkan untuk di hidangkan yaitu Nasi Uduk, Oseng Tempe dan Telor Dadar sangat enak bukan ^^ . yang kedua yaitu gas yg baru di beli belum di pasang jadi saat aku mencoba memasangnya ternyata tidak ada karet gasnya, alhamdulillahnya kita di bantu Ibu Arsiah mendapatkan karet gasnya. tidak berhenti disitu, saat aku mencoba menyalakan ternyata tidak menyala dan saat Salsa mencoba menyalakan tangannya terkena ledakan api dari kompor tersebut. alhamdulillahnya tangannya tidak terluka. Kita coba terus menerus tetap tidak bisa, kita panggil Ilham dan Qori untuk kembali ke Posko untuk membantu kami. Alhamdulillahnya saat mereka berdua turun tangan semua kendala yg kita hadapi terselesaikan. terimakasih Ilham dan Qori.

Di sore harinya, yang mengajar di TPA kembali ke posko dan kita makan bersama. oh iyaa di saat aku meminta karet gas ke rumah Ibu Arsiah, beliau mengundang kami untuk makan malam bersama setelah solat magrib di rumah beliau. kita semua pun kesana untuk menyantap makan malam yang telah dihidangkan oleh beliau. setelah makan kita berbincang kecil. setelah itu kami pun kembali ke posko. karena di Alun-Alun ada Festival aku dan Salsa tertarik untuk kesana. yang lain tidak ikut dan memutuskan kembali ke posko. setelah sampai disana kita pun menikmati musik yang sedang tampil yaitu PI4tmerah, Cakra Adanu dan Tipe-x. ternyata Asep juga menyusul ke Alun-Alun tetapi dia hanya bersantai bersama dua orang temannya menikmati festival dari Masjid Islamic yang bersebelahan dengan Festival tersebut. merasa lelah aku dan Salsa pun tidak melihat Festival sampai selesai dan mengajak Asep untuk pulang ke Posko beriringan mengingat jam sudah pukul 1 malam. setelah sampai posko kami pun bebersih dan beristirahat.



Hari Sabtu 6 Juli 2024 hari libur bagi kami jadi tidak ada kegiatan. Aku dan Salsa bangun siang karena kelelahan tadi malam menghadiri Festival sedangkan yang lain sudah bersiap-siap untuk

masak siang haha. setelah bersiap juga aku ikut membantu sedikit di dapur dan kami pun makan siang bersama. setelah itu kami pun bersantai dan kembali dengan kesibukan masing-masing

Sore harinya Ina dan Salsa keluar untuk belanja makanan untuk makan malam karena kami malas untuk masak haha. kami para cewe - cewe memakan seblak untuk makan malam sedangkan cowo - cowo makan nasi dan ayam chrispi. setelah makan kami pun rapat untuk persiapan lomba 1 Muharram yang kita adakan di hari Senin nanti. kita pun rapat sambil bersenda gurau menikmati malam minggu di posko. setelah itu kami pun beristirahat.



Hari Minggu 7 Juli 2024 seharian hujan jadi aktivitas kami menyiapkan lomba pun terhambat. tiba - tiba Nisa menyelutuk untuk mengajak kami bermain hujan. aku, Nisa dan Ina lah yang bermain hujan yang lainnya tidak ikut karena takut nanti sakit. kami bertiga pun tidak memikirkan konsekuensi apa yang kita dapat nantinya, kita tetap menikmati hujan dan bermain di arena permainan di TK yang terdapat di area Posko kita. setelah selesai kami pun bebersih dan beristirahat di Posko untuk menunggu

berhentinya hujan agar kita bisa melanjutkan aktivitas kami menyiapkan lomba untuk hari besok.

Di sore harinya hujan pun berhenti, rencananya aku dan Ina ke rumah Ina untuk mengambil baju. tetapi di area rumah Ina masih hujan dan dilarang ortunya untuk pulang. kami pun berbelok arah untuk membeli pentol dan mengambil laundry. sesampai kami di posko, ternyata anak KKN dari Unmul datang untuk bebersih posko mereka. kebetulan posko mereka bersebelahan dengan kita. saya pun mengunjungi sebentar posko mereka karena ternyata anak KKN dari unmul ada teman SMP aku. setelah bebersih ternyata mereka balik pulang dan balik menempati posko mereka di esok hari dan kami pun berpamitan.



Di malam harinya Hana dan Sasa bertugas untuk membeli keperluan hadiah Lomba yang kita adakan besok. aku dan Nisa belanja untuk keperluan makan malam kita sedangkan yang lain rapat dan juga menyiapkan hadiah. setelah semua selesai kita pun makan malam bersama. setelah kita kami bersantai di depan posko sambil menikmati malam. ada yang bergitaran, main game mobile

dan ada juga yang bercerita bersenda gurau. setelah itu kami beristirahat untuk menyiapkan diri untuk kegiatan Lomba besok.

Selesai sudah cerita Minggu ke-2 kegiatan KKN kelompok kami dari aku Nur Aini ^^ . Cerita keseruan kami di Minggu ke-3 akan dilanjutkan oleh Salsa dan Ina.



CHAPTER III

PETUALANGAN DI BABULU

“Petualangan Minggu Ketiga Memancing dan Bakar-Bakar di Babulu Laut”



Salsa Nopelinda & Ina Indriani (Kecamatan Waru – Desa Sesulu)

PETUALANGAN DI BABULU

Haloo, ini cerita Minggu ke-3 kami dari Sasa dan Ina.

Sebelumnya perkenalkan namaku Salsa Nopelinda dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan Prodi Pendidikan Agama Islam semester 7, aku dan Ina sama-sama berasal dari Fakultas yang sama tetapi Prodi kami berbeda. Ina Prodi Manajemen Pendidikan Islam dan aku Pendidikan Agama Islam. Walaupun Prodi kami berbeda, tetapi kami kenal satu lain karena aku mempunyai teman yang sekelas dan Ina dan kami pun sering ngumpul bareng ditempat yang sama. Akhirnya, kami berdua saling kenal dan dekat.

Lets get make stories! Minggu ke-3 dari Aku dan Ina dimulai Yang dimulai pada hari **Senin, 8 Juli 2024** kami bangun pagi, yang rencananya kami akan membeli nasi kuning untuk sarapan kami, jadi saya dan ina pergi membeli nasi kuning di depan kantor kepala desa. disana banyak beragam lauk pauk yang harganya cukup mengejutkan bagi kami para mahasiswa hahaha yang awalnya kami kira 15. 000an ternyata sampai 20. 000an untuk

harga sebungkus nasi kuning yang lauknya hanya ada ayam, mie, dan tempe. Saya membeli nasi kuning dengan lauk ayam saja karena kalau makan nasi kuning, saya engga pernah pakai apapun kecuali nasi dan lauk, rasanya begitu aneh kalau di campur.



Sarapan nasi kuning ini cukup megenyangkan kita sampai habis dzuhur. Setelah habis sarapan, Aini dan Hana pergi untuk mengeprint buat penilaian buat lomba peringatan 1 Muharram yang kami adakan di Masjid Darussalam. Tetapi, terdapat kendala yaitu WA hana yang terpaut dalam computer BPD tidak dapat mendownload jadi, Ina dan Asep datang untuk membantu dengan menggunakan WA Ina, ternyata WA di hp Ina juga tidak bisa jadi kami menggunakan WA Kantor BPD, dan Alhamdulillah akhirnya bisa terselesaikan.

Setelah itu, kami yang berada di posko bersih- bersih kerjasama untuk membersihkan posko. Bagian laki laki membersihkan dapur, buang sampah, dan juga mencuci piring. Sedangkan kami yang perempuan membersihkan tempat tidur, menyapu, dan membersihkan barang barang yang berserakan di lantai. Setelah membersihkan posko bareng-bareng akhirnya kita

semua bersiap-siap untuk acara kami yaitu acara perlombaan memperingatin 1 Muharram yang kami lakukan di Masjid Darussalam desa sesulu, aktivitas rutin yang selalu kami lakukan setiap pagi harinya ialah kami selalu menunggu giliran untuk bergantian mandi karena disini wcnya cuman 1 tapi airnya cukup untuk kami ber 8 disini. Airnya tidak terlalu jernih dan rasanya begitu asam ketika buat bekumur karena katanya itu air dari sumur. Tapi ya tetap seger deh kalau udah dipakai buat mandi hehehe.



Pukul 12 siang setelah dzuhur kita semua udah pada siap untuk segera bergegas menuju masjid karena para peserta udah pada berkumpul. Kita semua mempersiapkan semuanya, mulai dari penilaian buat lomba, hadiah buat lomba, bahkan snack yang udah kami bersiapkan semalamnya juga kita siapkan di acara H perlombaan itu.




Lomba dimulai pada pukul 13. 00 siang , beragam lomba yang kami adakan diantaranya lomba adzan, lomba hafalan surah surah pendek yang kami bagi dua kategori yaitu kategori 1 untuk anak kecil tk-SD Kelas 3 sedangkan kategori 2 untuk anak kecil SD Kelas 4-6, begitu juga dengan lomba hafalan doa sehari-hari, dan yang terakhir lomba cerdas cermat yang kami rangkai semua pertanyaannya dengan tema tertentu seperti rukun iman, rukun islam, dll yang berkaitan dengan islam. Kami ditugaskan masing-masing perorang. Ina dan Qori bagian penilaian hafalan surah-surah pendek, Aini dan Anisa bagian penilaian Hafalan doa sehari-hari, Hana dan Ilham bagian penilaian Cerdas Cerdas, Asep bagian penilaian Adzan, dan aku bagian dokumentasi hehehe. .



Acara yang kami lakukan begitu lancar, para anak anak di desa Sesulu ini sangat antusias mengikuti perlombaan yang kami adakan. Begitu pula dengan para ibu ibu yang pendampingin anak anaknya yang begitu semangat menyemangati anak anak mereka sampai acara perlombaan selesai. Kami juga sangat terharu karena ini merupakan salah satu program kerja kami yang sukses diminati oleh warga desa disini. Kepala Desanya juga sangat mendukung program kerja kami huhu terimakasih banyak kepada Bapak Rahman selaku kepala desa yang sudah membantu meramaikan acara perlombaan kami.



Setelah acara perlombaan selesai, kami memberikan apresiasi kepada para anak-anak yang menang dengan memberikan medali dan sertifikat kepada pemenang juara 1, 2, dan 3, eits yang tidak menang tetap kami kasih kok hehehe kita memberikan sebuah sertifikat apresiasi kepada seluruh peserta yang ikut serta dalam mengikuti acara perlombaan kami. Oiya, sebelumnya kami terdapat beberapa kendala. Yaitu dimulai dari logo buat medali yang belum dibuat semalam jadinya sangat terburu-buru sekali untuk membuat tulisan di tengah-tengah medali tersebut, yang kedua sertifikat yang belum terlalu rampung kami kerjakan tapi alhamdulillahnya semua bisa teratasi dengan sangat begitu cepat dan lancar. Sehingga, proses pemberian hadiah dan apresiasi dapat berjalan dengan sangat rapi dan sesuai dengan ekspektasi kita semuanya sekali lagi Alhamdulillah HEHEHE .



Dan pada pukul 17.13an acara kami sudah selesai, dan kami mengambil beberapa foto dokumentasi dengan teman-teman kami. Setelah itu, kami kembali ke posko dengan keadaan yang udah sama-sama pada kecapean hingga kami tertidur sampai mau magrib. Pada malamnya saya kami semua bergantian mandi, dan

makan. Kemarin teman aku masak sayur bening dan tahu goreng rasanya enak tapi sedikit keasinan tapi sangat enak karena ada labu dan kerupuknya hihi aku suka banget sama kerupuk yang kemaren dibawakan sm ainik semua makanan rasanya berasa kalau pake krupuk? Ya ga sih? Kalian begitu juga gaaaa? Hahahahaa.

Sekitar jam 19.32 waktu menjelang isya kami kedatangan tamu lagi, yang lagi- lagi kalian tau siapa? Iya benar ibu Arsiah beserta anaknya yang bernama Rizky membawakan kami kue pisang yang masih hangat, rasanya enak sekali di makan hangat hangat saat malam hari begitu terimakasih banyak ibu karena telah banyak membantu kami selama kami disini <3. Setelah ibu arsiyah pulang kami lanjut kembali ke aktivitas malam yang sehari-hari kami lakukan yaitu ada yang nongkrong diluar sambil bermain game, ada yang scrool tiktok, dan ada yang tidur duluan. Kegiatan hari senin kami selesai berjalan dengan sangat sempurna dan sangat seruu.

Lanjut cerita di hari selasa yang akan diceritakan dan ditulis oleh temen kami yaitu Ina Indriani.

Hari Selasa, 9 juli 2024. Pagi-pagi kami lambat bangun karena hujan dari shubuh sampai pagi, sebenarnya pagi ini kami sibuk dengan penjagaan kantor desa dan penyuluhan di posyandu, jadi kami menunggu hujan sampai reda, sekitar jam 9 sudah agak redahan jadi Hana, Aini, dan Anisa pergi ke posyandu yang letaknya di belakang kantor desa, mereka disana lumayan sibuk karena bukan Cuma bayi tapi lansia juga diperiksa, sekalian memberikan susu gratis untuk bayi-bayi dan lansia. dan membagi bubur gratis juga.



Aku dan Salsa juga siap-siap pergi ke kantor desa karena hari ini jadwal kami menjaga. Karena cuaca masih kurang bersahabat jadi kantor desa lumayan sepi, Cuma ada beberapa staf yang menjaga. Kami dikantor Cuma duduk-duduk sambil menunggu warga yang ingin membuat surat keterangan atau mengeprint, pada saat jam 10. 00 ada ibu-ibu datang minta tolong diprintkan kartu keluarga dan ktp untuk datang ke posyandu

Kami para wanita pada sibuk di kantor desa dan penyuluhan di posyandu, sedangkan para lelaki ada Qori, Asep dan Ilham sibuk bersih-bersih kamar dan cuci piring, sangking semangatnya Asep sampai mematahkan sapu, setelah mereka selesai Qori memasak nasi di megicom dan memanen daun pandan yang letaknya dibelakang posko punya Ibu PPK.



Sekitar jam 11 kami dari kantor desa dan posyandu sudah balik ke posko, Anisa dan Hana masak untuk makan siang, setelah masak semua kami makan bersama di dapur.

Sekitar jam 2 kami sibuk menjaga kantor desa dan mengajar ngaji, aku dan Salsa lanjut menjaga kantor bersama staf yang lain, sedangkan yang mengajar ngaji di bagi 2 ada di masjid dan musholla, Qori, Asep dan Ilham Mengajar di masjid sedangkan yang di mushola ada Hana dan Anisa. Di posko tinggal Aini karena dia sakit perut. Qori, ilham, dan asep duluan pulang karena dimasjid sana selesai ngaji langsung pulang beda dimushola tempat hana dan nisa jaga mereka menunggu sampai anak-anak selesai sholat ashar, mereka sebelum sholat dipantau satu-satu untuk berwudhu dari awal niat doa wudhu sampai selesai doa wudhu.

Malam hari Hana dan Salsa Pergi keluar mengantar laundry dan mereka juga mengambil laundry saya, selesai ngambil laundry mereka pergi belanja ke grosir membeli makanan dll, setelah itu mereka pun pulang dan kami istirahat (tidur) untuk melanjutkan hari esok.

Halo kembali lagi dengan salsa disini dimulai dari hari. **Rabu, 10 Juli 2024** . kegiatan pagi hari kami bangun jam 7 seperti biasanya, tetapi untuk Aini dan Ina mereka bangun lebih duluan karena Aini kembali kerumahnya dan membawakan kami sarapan yaitu Nasi Kuning buatan ibunya dan sedikit kue kue yang sangat enak. Pagi kami diawali dengan sarapan dari mamanya aini setelah itu kami lanjut bergantian bersiap siap untuk bergantian mandi karena kami akan menghadiri acara Perkenalan mahasiswa Unmul dan Rapat Pembentukan Panitia HUT RI di Gedung serbaguna milik desa. Setelah semuanya siap kami bergegas menuju ke Gedung serbaguna tetapi saat nyampai tujuan, acara pun belum dimulai jadi kami disuruh oleh ibu Masni untuk membantu mengangkat susu formula yang akan dibagikan posyandu paccarina. Dan membantu membagikan kepada lansia dan juga balita.



Selesai membantu di posyandu, acara masih belum dimulai jadi aku dan hana mencuri waktu untuk mencuci baju HAHHAHA. Pada saat tepat jam 10.00 acara pun dimulai.

Kami semua bergegas menuju Gedung serbaguna bersama-sama, kami mengisi nama di pendaftaran dan

mendapatkan sebuah kotak kue. Acara pun dimulai hingga sebelum dzuhur dan acara yang terakhir kami melakukan sesi foto bersama bersama kepala dusun desa dan beserta anak Ummul. Ternyata sebelum pulang, kami diberikan sebuah nasi kotak yang isinya sangat banyak dan mengenyangkan alhamdulillah.



Habis dzuhur kita semua istirahat di Posko, ada yang duduk di Posko sambil makan nasi kota mereka yang tadi kami dapatkan pada acara tadi, ada yang bermain game di luar sambil menunggu jam 2 untuk mengajar ngaji, dan ada juga yang tidur siang sebentar untuk mengisi energi mereka sambil menunggu jam 2 mengajar ngaji. Sedangkan aku memilih untuk tidur siang sebentar karena pada hari itu rasanya capek banget ditambah sehabis pulang acara itu aku langsung mencuci dan menjemur di panas terik yang sangat menyenangkan itu HUH Rasanya capekkk bangetttt.

Tepat jam 14. 00 kami semua bersiap-siap untuk mengajar ngaji, Aku dan Aini sudah bangun dan kami juga bersiap -siap untuk mengajar ngaji rutinan yang kami lakukan di setiap harinya. Aku, Hana, Nisa, dan Aini dapat giliran untuk mengajar ngaji di TPA bawah yang biasa kami ajarkan, sedangkan Ilham dan Qori

mendapatkan giliran untuk mengajar di TPA atas . Tetapi, tiba-tiba Qori dan Ilham datang mendatangi kami dan akhirnya kami pun gabung sama mereka berdua untuk mengajarkan anak-anak di TPA bawah bersama-sama. Waktu tidak terasa menunjukkan jam 15. 20 yang waktunya solat Ashar semua anak-anak di TPA bergegas untuk persiapan solat Ashar, tugas kami setelah mengajarkan mereka ialah menutup kegiatan mengaji mereka, yang biasanya kami lakukan ialah dengan sama-sama mengajak mereka membaca doa sehari-sehari dan juga meroja'ah. Setelah itu, mereka solat ashar di masjid berjama'ah. Biasanya mereka selalu meminta kami untuk merapikan mukena mereka yang rambutnya keliatan hahahahaha ih pokoknya mereka lucu bangettt. Setelah selesai solat ashar, tibalah waktu mereka dan kami semua pulang dan berpamitan kepada ibu ustadzah selaku pengurus TPA AR-Rahman.

Setelah nyampai di posko, kami lanjut untuk bersiap-untuk mandi secara bergantian karena malamnya kami akan mengunjungi rumah ibu RT. 01 bersama anak unmul. Oiya, Aku dan Hana berniat untuk mandi dirumah ibu Arsiah karena wc di sini sangat minim air jadi, kami berniat untuk numpang mandi dirumah ibu Arsiah. Disana kami disajikan dengan hangat sekali, seperti di buatkan susu hangat, kudapan yang terbuat dari Labu, dan kerupuk macaroni yang di bumbuin oleh bumbu Balado. Jujur sesmuanya terlihat sederhana tapi sangat menghangatkan sekali, terimakasih ibu Arsiah yang selalu menyambut kami dan menyajikan hal-hal yang sangat mengenyangkan. Niatnya biar langsung kerumah ibu RT. 01 tapi, pada saat kami balik lagi teman-teman disini pada belum bersiap-siap jadi kami menunggu sekitar 15 menitan untuk menunggu mereka siap. Pukul 08. 00 kami semua

pergi beramai-ramai pergi kerumah ibu RT. 01 dengan menggunakan motor, dan pada pukul setengah 11 kami bergegas untuk pulang kembali ke posko lalu beristirahat bersama untuk melanjutkan hari esok. Okaii cerita selanjutnya akan dilanjutkan oleh ina indiriani.



Hai kembali lagi di hari **Kamis, 11 Juli 2024** . Pagi hari ini saya (ina) dan asep menjaga kantor desa bersama staf yang lain, dikantor lumayan sepi karena staf yang lain pada sibuk , ada pergi menghadiri rapat pembagian kelas di SD yang ikut rapat ada beberapa ibu-ibu di kantor karena anak mereka baru masuk SD bulan ini, ada ka aulia yang bintek ke balikpapan selama beberapa hari, sebelum berangkat ka aulia sibuk mengeprint berkas-berkas yang mau di bawah kesana, jadi di tempat pelayanan Cuma ada saya, asep dan alma. Trus sih asep ngajak saya pergi keluar beli sarapan tapi saya malas jadi asep izin keluar beli makanan sendiri, asep pergi keposko ngambil motor lalu pergi mencari makanan, asep beli gorengan sama minuman kopi, setelah asep beli dia balik ke posko dia juga membelikan buat teman-teman di posko, trus asep balik kantor bawa gorengan dan minuman belum sempat duduk dia di panggil pak supriadi di ajak pergi ke penajam

menghadiri sosialisasi. Jadi dia pergi lagi sama pak supriadi, jadi tinggal aku dan alma yang di kantor tapi gak lama ka ulfa nyusul duduk bareng kami sambil cerita-cerita, ka ulfa juga traktir kami eskrim titip sama anak kecil yang Namanya rehan, Kami ngobrol sampai jam 12 siang waktu istirahat, saya balik ke posko ada hana dan nisa yang lagi masak, setelah masak kami ambil makan sendiri-sendiri gak makan bareng-bareng, Sekitar jam setengah 1 asepp datang dia langsung tidur, kami yang lain juga tiduran semua.



Jam setengah 2 kami pada bangun siap-siap pergi ngajar ngaji dan jaga kantor lagi, yang ngajar ngaji ada qori, ilham, salsa, aini, hana, dan anisa, jaga kantor aku dan asepp lagi, tapi yang duluan ke kantor itu saya, di kantor saya di becaandain trus sama bapak-bapak kantor, trus saya disuruh bikin kopi jadi saya buat dengan senang hati, gak lama asepp datang ke kantor buat jaga juga, selesai saya buat, saya antar satu-satu karena buat kopinya ada 4, setelah itu saya duduk dan saya melihat jam 2 teman-teman di posko pergi mengajar ngaji ke TPA. Mereka mengajar ngaji sampe jam 4 dan kami yang jaga kantor selesainya jam 4 juga.



Jam setengah 5 kami pada mandi ganti-gantian karena malam kami mau yasinan malam jumat, jam 6 lebih kami pergi ke masjid ada aku asef, ilham, hana, dan nisa, di masjid kami bareng sama anak-anak, setelah sholat maghrib kami baca yasin, waqiah, dan mulk, habis baca-baca ada ibu-ibu yang nawarin makanan roti, kue dan teh, setelah itu kami langsung lanjut sholat isya, trus selesai sholat kami pulang bareng sampai kos hana dan nisa langsung masak dan ada yang cuci piring juga, selesai itu kami makan bareng.

Hari **Jumat, 12 Juli 2024** . Hai-hai kembali lagi bersama saya ina indriani pagi ini kami bangun jam 6, kami mandi ganti-gantian karena jam 9 ada rapat dikantor, selesai gentian mandi kami lanjut berdandan seperti biasa cewe, jam 8 lebih kami sudah siap semua langsung pergi ke kantor desa, kami menunggu info diajak masuk keruang rapat, jam 9 lewat kami sudah di suruh masuk keruang rapat, di ruang rapat ada bapak babinsa, pak kades, staf kantor, pak/ibu rt, kkn unmul dan kkn uinsi, didalam ruang rapat banyak sekali yang di bahas dan membahas lomba-lomba, di dalam ruang rapat kami juga dikasih kotakan kue, selesainya jam 12 siang. Trus kami kluar sebelum itu kami membersihkan ruangnya dulu, pas

saya mau keluar saya dipanggil sama asep dan ka ulfa untuk membuat panitia-panitia membantu lomba-lomba 17 agustusan, setelah selesai saya dan asep mengeprint kertas pendaftaran pkl, sampai posko ada aini dan salsa masak nasi, sayur dll.

jam setengah 2 kami pergi ke rumah warga yang mengadakan yasinan, ada saya, Anisa, Hana berangkat duluan eh ternyata belum rame, Cuma ada kami dan ibu-ibu yang punya rumah, kami di sediakan kue dan teh trus sekalian berbincang-bincang, lumayan lama kami di situ ada Salsa dan Aini yang menyusul, mereka sampai pun disediakan teh, sekitar jam 2 lewat ibu-ibu yang lain sudah datang, acara yasinan langsung dimulai aini ditunjuk sebagai pembawa acaranya, saya sebagai sambutan perwakilan dari rumah ibu yang yasinan, setelah baca-baca selesai dilanjut dengan rabbana yang ikut megang ada saya, Aini, dan Anisa. sesudah itu kami makan sop, kue-kue dll banyak sekali ibunya membuat, selesai makan kami membantu membereskan sedangkan ibu-ibunya sibuk membungkus makanan karena ibunya sengaja buat banyak sebutan di desa ini yaitu kolombus (kelompok ibu-ibu pebungkus), ibu yang punya rumah nyuruh kami manggil teman kami yang cowo dan anak kkn unmul untuk kerumah ibunya untuk makan. Setelah selesai kami pamit.



Setelah kami yasinan dilanjut membantu ibu pkk membersihkan kebun-kebun sayur, kami motongin rumput-rumput liar, menghias dengan botol-botol yang sudah diisi air, kami rame-rame sama anak unmul, selesai itu kami diajak lagi minum es dan makan gorengan. Lalu malamnya kami semua sibuk dengan kegiatan masing-masing, sekitar jam 12 malam kami tidur semuaaaa.

Hallo, kembali lagi dengan salsa disini yang akan menceritakan kegiatan kami di **Hari Sabtu, 13 Juli dan Minggu 14 Juli 2024** . Hari Sabtu dan Minggu adalah hari yang sangat seru pada part weekend kaliini karena kami semua berniat untuk mancing. Dimulai dari yang niatnya jam 8 kami mau pergi tapi malah jam 10 kami semua baru pada siap siap WKWKWK emang kebiasaann banget ya ngaret betul . Oke lanjut, di jam 10 pagi setelah kami semua pada rampung mandi dan bersiap-siap kami pun bergegas menuju babulu. Karena kami memancing di empang milik ina. Perjalanan pada hari itu tidak terlalu panas, hawanya malah terasa dingin sekali karena agak sedikit mendung tetapi tidak hujan. Dan pada sekitar 30 menit lebih kita dalam perjalanan akhirnya, kami sampai di Babulu. Ternyata tempat kami

dengan daerah rumah ina bisa dibilang tidak terlalu jauh dan dapat ditempuh sekitar 30 menit. Tetapi karena ina di Babulu Laut, yaa membutuhkan waktu sekitar 20 menit lah untuk masuk kedalam desanya. Oiya, pada waktu kita sampai di Babulu, kita semua sempat singgah membeli pentol dan es sambil menunggu Qori mengambil uang dan menunggu Asep membeli arang.

Setelah itu, kami semua menuju ke rumah ina. Dalam perjalanan menuju kerumah ina kami disambut dengan pemandangan sawah yang sangat begitu menyengarkan dan sejuk. Betapa suburnya dan rapinya padi-padi tersebut tertanam dalam bajakan sawah di sana. Beberapa petani ada yang sedang menanam dan ada juga yang sedang mengawasi lahan mereka masing-masing. Sebagai orang yang baru pertama kali melihat itu di kota orang, saya speechless si sangat sangat menyengarkan mata . .

Tiba dirumah ina, kami disambut dengan sangat sangat ramah dan hangat sekali oleh keluarga ina dirumahnya, mamanya yang sudah sedari tadi menyiapkan kami begitu banyak makanan mulai dari ikan bandeng goreng yang sangat besar sekali potongannya, mie oseng buncis dan daging, gorengan singkong dan pisang, dan juga segelas es the yang menyengarkan. Wah rasanya mewah sekali. . potongan ikan bandeng goreng saja aku ga sanggup banget ngabisin rasanya terlalu mengenyangkan tapi jujur enak sekaliiii . .

Okey lanjut sehabis makan, kami pergi keluar dan melihat qori dan ilham sedang memperbaiki alat pancing mereka , aku gatau mereka masang apaa kayaknya melampung pancingan deh tapi muka mereka serius banget ... dan pada jam 3 siang kami

semua mulai pergi mancing ke Empang ina. Aku yang membonceng ina, hana yang boncengan dengan nisa, dan selebihnya qori, ilham, asep dan ainik sudah terlebih dahulu pergi duluan ke Empang yang diarahin oleh adeknya ina namanyaaa Ridwan. Dia baik banget tauuu, engga nakal sama sekaliii ...

Panas matahari yang terik dan membakar itu kalah dengan antusias kita memancing ikan. Melihat ainik, ilham dan qori yang semangat untuk mancing aja rasanya udah capek duluan apalagi yang melihat asep sampai ke tengah empang menaiki perahu gabus dengan cuaca panas terik itu ya allah.



Lihat!!! Aini salah satu orang yang pertama ngedapatin ikan tapi dapatnya “Luddu” ikan kecil yang biasa tidak dimakan tapi dapat di komsumsi menjadi ikan asin. Tak lama kemudian, mamak

ina datang bersama kakaknya ina mereka berdua membantu kami untuk mencari ikan dengan menggunakan jarring-jaring ikan. Alhasil kami mendapatkan banyak ikan dari mamaknya ina dan kakaknya ada ikan bandeng dan ikan nila wah pokoknya banyak banget lah.



Tidak terasa waktu sudah menunjukkan jam 5 sore akhirnya kami semua bergegas untuk kembali pulang kerumah ina. Sesampai dirumah ina kami semua bergantian untuk mandi dan bersiap untuk acara bakar-bakar malam harinya. Akhirnya setelah mandi saya duduk duduk diteras rumah ina bersama nisa dan aini. Pemandangan dirumah ina sore kemarin bagus banget. Aku meminta ilham untuk motoin aku dan hasilnya seperti ini . .

Setelah magrib, saya bersiap membantu yang lain untuk membantu mempersiapkan bakar bakaran. Oiya sayang sekali, pada malam itu salah satu teman kita Qori harus pulang duluan karna beliau disuruh oleh mamanya. Dan akhirnya kami pun melanjutkan kegiatan kami dan membagi tugas masing-masing. Asep dan ilham yang membersihkan ikan, sedangkan aku, aini, ina, dan nisa membantu buat bumbu bakaran. OIYAAAA, argh ternyata malam itu sahabat aku datang si Ratna yang jarak KKN nya tidak terlalu jauh dari rumah Ina. Ratna datang bersama 2 kawannya yang kebetulan juga kenal denganku yaitu Novia dan juga Malik. Mereka datan membawa sosis untuk dibakar bersama-sama . rasanya senang sekali pada saat malam itu, kami semua beerkumpul dan makan bersama. KKN Babulu laut juga ikutan kami dalam merayakan acara bakar-bakaran pada malam itu. Ada banyak ikan yang kami bakar cukup beragam ada ikan nila, ikan bandeng, dan juga sosis.



Setelah acara selesai, kami bersiap-siap untuk tidur. Tetapi aini, ilham, aku, ina, ratna, malik, dan novia kami berbincang sedikit diluar dan melakukan sesi foto foto bersama sedikit wkwkwk. Dan setelah itu, kami beristirahat karena besok kami akan pulang pagi.

Minggu, 14 Juli 2024. Jam 7 pagi kami sudah terbangun dari tempat tidur dan kami semua dipanggil oleh mama ina untuk sarapan pagi. Sangat enak sekali ada nasi goreng, udang goreng tepung, ikan goreng, dan the hangat. Aku mengambil porsi yang sedikit karena aku sudah kenyang. Nah setelah sarapan, kami lanjut untuk menunggu giliran mandi.

Setelah mandi, tepat jam 10 kita semua bersiap-siap untuk pulang ke posko. Pagi hari itu cuacanya sangat cerah banget. Sesampainya di posko kami semua tepar. Semuanya langsung baring dan tidur. Aku mandi dan beristirahat. Saat bangun tiba-tiba jam menunjukkan jam pukul 5 sore. Perutku terasa sangat lapar sekali akhirnya aku pergi keluar untuk membeli seblak bersama ina dan pada malam harinya kami semua beristirahat karena hari itu terasa capek banget.



CHAPTER IV

MINGGU KE EMPAT KKN PENUH DRAMA & ASA

“Minggu ke empat ini tidak hanya menjadi ujian fisik dan mental, tetapi juga menjadi saat di mana hubungan antaranggota semakin erat, visi dan misi KKN semakin nyata, serta keyakinan bahwa setiap usaha kecil bisa menghasilkan perubahan besar semakin kuat. Di tengah drama yang ada, asa untuk menyelesaikan program dengan sukses tetap membara”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA

TAHUN 2023

Annisa Maryam & Qory Abdillah Syahadi (Kecamatan Waru –
Desa Sesulu)

MINGGU KE EMPAT KKN PENUH DRAMA & ASA

Masuk di minggu ke-4

Senin, 15 Juli. Sebelumnya saya mau memperkenalkan diri, Perkenalkan nama saya Anisa Maryam. Saya dari program studi Pendidikan Agama Islam, fakultas ekonomi Tarbiyah dan ilmu keguruan, asal saya dari Nipa-nipa Penajam Paser Utara. Sudah cukup perkenalan dari saya selanjutnya saya akan meneruskan tugas kelompok kami yaitu membuat book chapter kami yang sebelumnya di kerjakan oleh salsa, baik langsung saja dari hari senin tanggal 14 juli.

Saya dan teman "kelompok bangun pagi bersiap" untuk melakukan kegiatan kami yaitu kunjungan ke SDN 006 Sesulu, dan SMPN 4 Sesulu. Pertama kami ke SDN 006 Sesulu, kami bersilaturahmi dahulu kepada kepala sekolah dan staf-staf guru yang ada di SD tersebut, dan kami membicarakan sekaligus meminta izin kepada kepala sekolah terkait program kerja kami, yang akan kami laksanakan di SD tersebut, program kerja kami

yaitu mengadakan sosialisasi bertemakan “bullying” khusus untuk kelas 6, dan Alhamdulillah kami di izinkan untuk melaksanakan agenda kami tersebut, yg insyaallah akan kami laksanakan pada hari kamis, 8 juli, pukul 09. 00, dan kami meminta izin jika ada kelas yang kekurangan tenaga mengajar, dan kebetulan di sekolah tersebut ada mata pelajaran agama Islam yang kosong, dan di kelas 2 SD itu gurunya tidak ada di karenakan di kelas 2 tersebut guru kelasnya meninggal dunia, jadi kami bisa mengisi kelas tersebut dan insyaAllah akan kami mulai mengajar di tanggal 8 juli hari kamis, setelah selesai sosialisasi yang kami adakan, setelah membicarakan agenda, kami meminta kepala sekolah untuk dokumentasi, dokumentasi nya di pinggir lapangan sekolah sehabis dokumentasi kepala sekolah tersebut memberi tahu kami letak”kelas dan kantin yang ada di SD tersebut, setelah itu kami pamit, dan kami berkeliling sebentar sekaligus menyapa siswa-siswi di sekolah tersebut.



Kami lanjut ke SMPN 4 Sesulu, kami memasuki sekolah tersebut dan mengisi buku tamu, setelah itu kami di arahkan oleh staf yang ada di sana untuk ke ruang kepala sekolah, sampai di

ruang kepala sekolah, kami memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada kepala sekolah setelah itu menyampaikan agenda kami yaitu sosialisasi bertemakan "Moderasi beragama" untuk kelas 8 dan 9, Alhamdulillah kami di izinkan untuk melaksanakan agenda tersebut dihari Selasa, 15 juli, pukul 09. 00, setelah itu kami meminta nomor telepon kepala sekolah dan humas yang ada di sana, kami bertemu juga sama humasnya dan beliau meminta kami untuk mengisi acara memperingati 1 muharrom di sekolah tersebut di hari jum'at, 19 juli dan jamnya belum di tentukan, setelah itu kami dokumentasi bersama kepala sekolah dan setelah itu kami pamit, setelah pamit kami berkeliling sebentar di SMP tersebut, dan pas di keliling kami menyapa guru-guru yg kami lewati dan menyapa siswa-siswi di sana, tak lupa juga kami dokumentasi lagi di area sekolah tersebut yg memfotokan salah satu siswa di SMP tersebut.



Setelah itu kami kembali ke posko, sebelum sampai di posko saya dan Hana mampir ke warung untuk beli mie dan telur karena kami kelaparan, setelah itu saya dan Hana kembali ke posko, setelah itu kami sekelompok duduk santai di teras posko, setelah bersantai sebentar, salsa dan Ina pergi keluar untuk beli

ayam kfc buat makan mereka kebetulan saya, Hana, dan ilham sudah beli mie jadi kami tidak nitip beli KFC, setelah selesai makan kami santai”, dan yang lainnya ada yang tidur siang, di susul oleh saya dan Hana. Setelah kami beristirahat kami kembali bersiap-siap untuk berkunjung ke TPA-TPA yang ada di daerah desa sesulu, pertama kami ke TPA At-Taqwa kami membantu santri-santri yg membersihkan TPA, sambil menunggu ustadz dan ustadzah datang ke TPA, dan karena kita terlalu lama menunggu ustadzahnya, jadi kita berinisiatif untuk mendatangi ustadzah yang rumahnya tidak jauh dari TPA tersebut, sesampainya disana kita di siapkan gorengan dan es teh, kebetulan juga ustadzahnya berjualan gorengan dan jajan-jajan di area TPA tersebut, kami memperkenalkan diri terlebih dahulu setelah itu kami menyampaikan perihal lomba-lomba yang akan diadakan pada tanggal 1 Agustus, kami di berikan amanah kepada ketua panitia yaitu pak Adam Malik, untuk menjadi panitia HUT 17 agustus, lombanya terdiri dari lomba; Azan, Ceramah Agama dan usulan lomba dari kami yaitu membuat poster bertemakan 17 Agustus yang bahannya itu terbuat dari daur ulang sampah, setelah menyampaikan hal di atas, kami pamit kepada ustadzah Nur baiti.

Sehabis dari TPA at-taqwa kami lanjut ke TPA At-tahrim, kami hanya bertujuh karena salah satu teman kami yaitu qory tidak ikut karena sakit, seperti biasa kami memperkenalkan diri setelah itu menyampaikan maksud kedatangan kami untuk menyampaikan perihal lomba-lomba yang kami adakan sambil di bantu oleh ustadzah yang ada di tpa tersebut, setelah itu kami dokumentasi lalu kami pamit pulang.



Berhubungan sisa dua TPA lagi yang belum kita kunjungi yaitu TPA Al-Madinah dan TPA Darussalam, jadi kami bagi tugas, saya, Aini, Salsa dan Ilham mengunjungi TPA Al-Madinah dan Asep, Hana, Ina, berkunjung ke TPA Darussalam.



Setelah berkunjung ke TPA kami kembali ke posko, sesampai di posko kami bebersih, setelah itu Ina dan Aini masak untuk makan malam, sedangkan Hana dan salsa pergi berbelanja

jajan untuk di jadikan door prize sosialisasi yang akan kita laksanakan besok di tanggal 16 Juli di SMPN 4 sesulu. Saya Aini, Hana, dan salsa sedang membungkus jajan yang akan kami jadikan door prize, sedangkan ilham membuat materi yang akan di sampaikan besok, setelah membungkus door prize kami duduk santai di teras posko, tidak lama kemudian kami masuk untuk beristirahat.



Selasa, 16 Juli. Kelompok kami bangun lebih awal untuk bersiap-siap melaksanakan sosialisasi kami di SMPN 4, pas pukul 08. 30 kami pergi ke SMP, kami menunggu di ruang T U, sampai jam 09. 00 kami ke gedung pertemuan, setelah sampai di gedung Ilham dan Aini menyiapkan proyektor untuk menampilkan ppt, sedangkan yang lainnya mengatur tempat duduk siswa siswi, pas di jam 09. 20 kami memperkenalkan diri dan setelah itu Ilham menyampaikan materi.

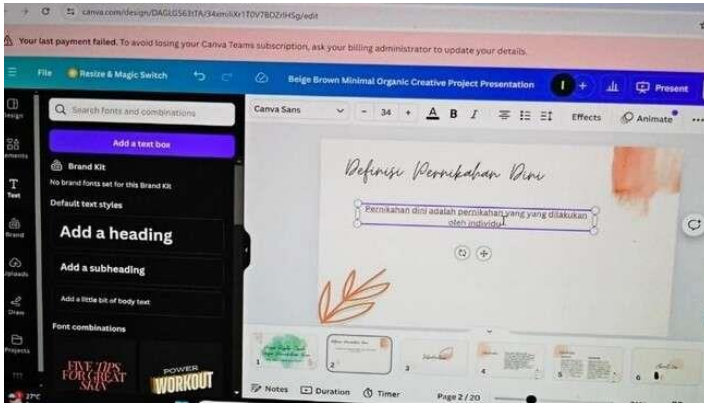


Setelah menyampaikan materi, kami mengadakan ice breaking yang di bawakan oleh salsa di temani Ina, setelah ice breaking kami menyuruh tiga siswa yang salah dalam ice breaking tadi untuk maju kedepan dan menyimpulkan materi yang di sampaikan oleh Ilham, setelah itu kami memberi door prize kepada tiga siswa tadi, habis itu kami dokumentasi sekalian menutup acara sosialisasi kami, tidak lupa kami pamit kepada kepala sekolah SMP tetapi kepala sekolahnya lagi ada tamu jadi kami langsung keluar dari area sekolah. Setelah dari SMP saya, Ina, salsa, dan Hana pergi mencari makan setelah itu kami beli sayur, karena saya dan Hana piket masak, kami membeli ayam untuk di masak sedangkan Asep, Ilham, Aini deluan balik ke posko.

Sehabis kami membeli bahan untuk masak, hana dan saya membeli Sempol, hbs itu kami kembali ke posko di susul oleh Ina dan salsa, sesampai di posko saya dan Hana mencuci piring sekalian masak semur ayam, sedangkan yang lainnya tidur siang.



Setelah memasak saya tidur, hana, dan Ina mengantar baju batik milik ibu arsiyah, habis itu kami kembali bersiap-siap untuk mengajar ngaji di TPA ar-rahman, tepat di jam 14. 00 kami berangkat untuk mengajar, di TPA ar-rahman ada saya, Ina, salsa dan Hana, dan di TPA yg kedua ada Asep dan Aini, sedangkan ilham tidak ikut mengajar karena menemani qory yang lagi sakit di posko, seperti biasa habis mengajari santri mengaji, kami mengajak santri-santri untuk membaca doa-doa pendek dan doa harian di akhiri dengan doa menutup, setelah itu mengajari santri untuk berwudhu, karena mereka sebagian masih belum bisa berwudhu, setelah berwudhu sholat berjamaah di langgar Ar Rahman, habis sholat setelah itu baru boleh pulang dan kami pun berpamitan dengan ustadzah, kamipun kembali ke posko, selang beberapa menit kemudian saya Ina dan salsa pergi keluar untuk beli ice cream, setelah itu kami membersihkan diri. Setelah membersihkan diri kami bersantai setelah itu makan malam dengan menu yang sama, habis makan Hana membuat ppt untuk sosialisasi besok 17 juli, di SMPN 4 tema yang akan di bawakan yaitu pernikahan dini dan stanting.



Rabu, 17 Juli. Kelompok kami bangun lebih awal untuk bersiap ke SMPN 4 Sesulu, karena kami akan melakukan sosialisasi yang bertemakan”masa depan cerah tanpa pernikahan dini”, materinya akan di sampaikan oleh Hana, dan moderator nya Aini, kami pergi di jam 08.30 . Sampainya di parkirannya SMPN 4 kami di sapa oleh beberapa staf guru yang ada di sana. Sekitar jam 09. 00 kami ke gedung pertemuan untuk melaksanakan sosialisasi kami.



setelah selesai sosialisasi kami mampir ke kantin SMP habis itu kami balik ke posko.



Seperti biasa sampai di posko kami istirahat sedangkan Ina dan salsa beli sayur untuk masak karena mereka piket masak, sekitar jam 2 kami bersiap lagi untuk mengajar di TPA ar-rahman yang kedua yang terletak lebih jauh dari TPA Ar Rahman yang pertama, selesai mengajar kami kembali lagi ke posko, sesampai di posko kami membersihkan diri.



Sekitar pukul 19. 30 Ina dan salsa pergi keluar untuk ke ATM, sekalian membeli jajan untuk di jadikan door prize tak lupa juga kertas kado, setelah ina dan salsa sampai di posko Hana membungkus jajan yang di beli tadi menggunakan kertas kado.



Kamis, 18 juli. Hari ini kami bangun lebih awal untuk melaksanakan sosialisasi kami yang bertemakan “bullying” di SDN 006 sesulu, jam 09. 40 kami berangkat, sesampainya di sekolah kami menunggu di ruang kepala sekolah, tepat pukul jam 09. 00

kami di arahkan oleh ibu Fitri menuju ke kelas 6, setelah itu acara kami di mulai yg di pandu oleh Aini sebagai moderator dan qory menjadi pemateri.



Setelah penyampaian materi kami memberi pertanyaan kepada anak-anak, siapa yang bisa menjawab pertanyaan dari materi kami akan di berikan door prize yang semalam di bungkus Hana, setelah selesai pembagian door prize kami menutup sosialisasi kami diakhiri dengan dokumentasi bersama siswa siswi.



Setelah sosialisasi kami menuju ke ruang kepala sekolah, disana kami disiapkan gorengan, lumayan lama kami duduk di ruang kepala sekolah, setelah itu kami di datangi oleh staf guru , kami membicarakan tentang kami yang mau ngajar di SD tersebut, kami di panggil ke kelas 5 b di sana ada ibu Muslimah selaku guru agama di SD, kami diminta mengajar agama islam di kelas 3 dan 4, selesai berbincang kami izin balik ke posko. Seperti biasa kami istirahat, jam 14. 00 kami bersiap lagi untuk pergi yasinan bersama ibu masni dan beberapa teman-teman dari unmul, setelah selesai yasinan kami membantu ibu-ibu yasinan untuk bebersih, selesai bersih-bersih kami kembali ke posko, sampai di posko saya dan Hana masak untuk makan malam.

Pukul 18. 00 Aini, salsa, ilham, qory, dan Asep, pergi sholat Maghrib sekalian baca yasin, karena kebetulan di masjid Darussalam setiap malam jum'at mengadakan pembacaan yasin, sedangkan saya Ina lagi berhalangan, dan Hana sedang tidak enak badan. Setelah habis sholat isya, Ilham, qory, dan Asep di panggil ke rumah salah satu warga yang mengadakan selamatan untuk pemberangkatan umroh.

Sebelumnya perkenalkan nama saya Qori Abdillah Syahadi, dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Studi Pendidikan Agama Islam, semester 7. Disini saya akan menceritakan kisah kita selama knn mulai dari hari ke-26 hingga hari ke-28

Hari ke-26 jumat, 19 juli 2024 mulai dari pagi pukul 07:00 kami bersiap siap untuk menghadiri acara memperingati tahun baru hijriah 1446 H di sekolah SMPN4 PPU, dan setelah semua anggota siap kami bergegas untuk berangkat ke tempat tujuan

dengan menggunakan kendaraan bermotor, setelah sampai di tujuan kami langsung di arahkan oleh guru guru SMPN 4 ke mesjid, pukul 08:00 acara pun di mulai dari salam, pembukaan, sambutan yg di sampaikan oleh kepala sekolah SMPN4, ceramah islami yg di sampaikan oleh teman kita yaitu Asep dengan bertemakan Menanamkan Nilai-nilai Al-Qur'an Sejak Dini, dan yg terakhir yaitu penutup.



Setelah acara selesai kami mengajak kepada bapak ibu guru SMPN4 untuk foto bersama dengan kami.



setelah selesai foto bersama kami di ajak ke kantor oleh kepala sekolah untuk beristirahat dan di kantor kami telah di

sediakan sarapan seperti bubur kacang ijo dan cemil-cemilan lainnya, sembari sarapan kami sedikit mengobrol, berbagi ilmu, canda tawa, dan yang terpenting kami ucapkan kepada sekolah SMPN4 dan kepada kepala sekolah khususnya yang telah menerima kami, memberi kesempatan kepada kami untuk melakukan sosialisasi dan ikut serta dalam acara memperingati tahun baru hijriah.



setelah itu semua kami berpamitan untuk balik ke posko, hingga di posko sebagian perempuan ada yang beristirahat dan ada juga yang mempersiapkan makan siang, lalu yang laki laki bersiap siap untuk sholat jumat. Pukul 14:00 yang perempuan pergi menghadiri yasinan di rt 03 dan yang laki-lakinya mengajar tk tpa di ar-rahman, disana kami mengajar seperti biasanya, mengajarkan baca tulis qur'an, mengajarkan doa-doa harian dan hafalan ayat-ayat pilihan. Setelah selesai pukul 16:00 di sore hari kami beristirahat setelah itu bersih bersih dan mandi, dan hingga di malam hari saya izin balik ke rumah karena ada acara keluarga, dan teman yg lain beristirahat di posko.

Hari ke-27 sabtu, 20 juli2024 dari pagi semua anggota kami pada istirahat karena tidak ada kegiatan, setelah menjelang siang

kami pun bersih bersih posko, Ina dan Hana sedang nyuci pakaian, Salsa dan Aini memaskan untuk makan siang kami, dan yang cowonya menyuci peralatan alat masak. Masuk di siang hari qori membawa buah-buahan dari rumah untuk di jadikan es buah di posko, dan disitu kami langsung menyiapkan alat dan bahan untuk membuat es buah. Disitu saya langsung mengupas buah-buahan bersama Ilham dan yang lain menyiapkan racikan es buah dan tempat es buahnya, setelah jadi kami langsung menyantapnya dan menghabiskannya.



kebetulan hari ini adalah hari sabtu jadi kami tidak ada mengajar di tpa maupun di sekolah karena mereka pada libur dan kami pun beristirahat, dan di malam hari kami di undang ke rumah ibu rt 03 untuk berpartisipasi di kegiatan tersebut seperti membuat celengan dari bahan bekas contohnya yg kami buat adalah dari botol minum bekas, dan membuat tas keranjang dari sedotan bekas. Disitu saya membuat celengan dari bahan botol minum bekas, awalnya saya sedikit bingung dengan konsep celengan dari bahan botol bekas ini, tetapi setelah ibu rt mencontohkannya saya langsung paham dan saya langsung membuatnya hingga jadilah

sebuah celengan dari botol bekas minum yang di lapiasi dengan kertas kado dan di tutupi oleh kerdus untuk menutupi bagian atas dan bawah celengan tersebut.



setelah selesai kami di hidangkan makanan dari bu rt 03 dan kamipun langsung memakan yg telah ibu rt sediakan ke kita. Setelah kami selesai makan kami ada sedikit mengobrol membahas tentang inovasi-inovasi produk dari bahan bekas, seperti tempat tisu dari bahan bekas, keranjang dari bahan bekas, kursi dan meja dari bahan bekas, celengan dari bahan bekas, dll. Setelah mengobrol panjang kamipun pamit balik ke posko untuk beristirahat karena salah satu dari kelompok kami ada yg sakit dan hingga di posko ada sebagian kelompok kami bermain badminton di gedung kantor bersama anak anak kkn unmul, setelah selesai kamipun bersih bersih badan dan langsung beristirahat.

Hari ke-28 minggu, 21 juli 2024 di pagi hari saya dan teman teman saya bersiap-siap untuk bepergian ke tanjung bersama orang desa dan teman teman dari kkn unmul untuk meramaikan acara bakar-bakar ikan dan ayam, setelah kami siap kami langsung berangkat menuju tanjung melalui jalur kompleks B petung, di pertengahan jalan kami mampir ke bengkel sebentar karena ban

motor saya kempes, setelah selesai dari bengkel kami pun melanjutkan perjalanan lagi dan hingga akhirnya kami sampai di tanjung dan bertemu dengan orang-orang desa, disana kami melihat semua orang melakukan kegiatannya masing-masing, ada yang bakar ikan dan ayam, ada yang menyiapkan lalapan, ada juga yg menyiapkan tempat duduk, dll. Disitu kami langsung ikut berpartisipasi dalam kegiatan acara bakar-bakar, ada sebagian dari kami menyiapkan sound system untuk memutar lagu dan karaokean. Setelah itu kami turun ke pantainya dan berfoto-foto menggunakan lensa apixel yang saya bawa, disana saya menjadi videografer dari teman-teman saya, disitu saya mengarahkan kepada mereka untuk berjalan bersama-sama menuju pantai dan sekaligus saya mengambil video dari mereka yg berjalan hinggar-lari-lari kecil, setelah selesai berfoto dan membuat video kami beristirahat dan mempersiapkan untuk makan siang, disitu kami telah disediakan makanan dari hasil bakar-bakar yg telah bapak-ibu desa buat dan kami pun makan bersama dengan orang-orang desa dan juga anak-anak dari kelompok kkn unmul. Setelah makan bersama, orang desa mengadakan perlombaan kecil-kecilan seperti lomba lari yg di ikuti khusus oleh para perempuan dan lomba estafet memasukan air ke dalam gelas botol hingga penuh, di perlombaan lari kami di wakikan dari teman kami yaitu hana, aini, dan ina. Disaat perlombaan di mulai alhamdulillah teman kami yaitu hana dan aini mendapatkan juara 2 dan 3, untuk ina nice try jangan berkecil hati masi ada lomba-lomba di tahun depan lagi hehehe. Lanjut ke lomba berikutnya yaitu lomba estafet air yg di khususkan kepada ibu-ibu desa saja.



Setelah acara semua selesai kamipun bersiap siap untuk balik ke posko tetapi sebelum itu kami mengajak orang orang desa dan teman teman kkn unmul untuk foto bersama, setelah foto bersama kamipun berpamitan kepada orang orang desa khususnya kepada ketua desa. Kami ucapkan terimakasih banyak kepada orang desa yang telah mengajak kami ke tanjung untuk silaturahmi, liburan bersama, makan bersama, canda tawa bersama. Setelah itu kamipun bergegas untuk pulang dan hingga pukul 14:00 kami sampai di posko, disitu kamipun langsung beristirahat hingga sore hari, setelah beristirahat dan bangun dari tidur kamipun satu satu mandi dan bebersihan, di malam hari kamipun bersantai dan full istirahat.



CHAPTER V SATU MINGGU TERPANJANG

“Dalam 1 minggu kegiatan tiada hentinya mulai dari kegiatan mengajar, rapat, pertemuan dan lain-lain Tapi, itulah bagian yang menyenangkannya.”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Ilham Aji Wira Utama (Kecamatan Waru – Desa Sesulu)

SATU MINGGU TERPANJANG

Perkenalkan saya Ilham Aji Wira Utama yang akan menjadi orang ke-7 yang menceritakan cerita kami selama masa kkn di minggu ke-5 let's ****ing go.

Senin 22 juli 2024. Pagi itu, aku bangun dengan semangat untuk memulai hari yang penuh aktivitas. Setelah sarapan dan persiapan singkat karena kami memiliki masalah akut dipagi hari yaitu batas air yang sangat sedikit sehingga harus bisa mengatur penggunaan air agar mencukupi untuk semua orang. Hari ini, tugasku adalah mengajar di kelas 2B bersama Qory disamping itu Nisa dan Salsa juga sedang mengajar di kelas 3a dan 3b. Kami mulai pukul 10 pagi, dan meski jadwalnya padat, aku merasa siap untuk memberikan yang terbaik.



Kelas berlangsung dengan baik, meskipun ada tantangan seperti biasanya. Mengajar anak-anak memang membutuhkan energi dan kesabaran ekstra, tapi melihat mereka antusias belajar selalu memberi kepuasan tersendiri. Saat sesi pertama selesai, aku dan Qory beristirahat sejenak hingga pukul 1 siang. Kami kembali ke posko untuk makan siang dan membicarakan rencana pelajaran berikutnya. Sementara itu, disaat kami sedang mengajar Asep dan Ina sedang bertugas di kantor desa. Mereka harus menghadiri rapat mingguan dengan panitia untuk mempersiapkan acara HUT RI yang ke-79. Aku senang mengetahui bahwa teman-temanku juga memiliki peran penting di luar tugas mengajar.

Tepat jam 1 siang, aku dan Qory kembali ke sekolah untuk kembali mengajar bersamaan dengan Aini yang mulai mengajar Bahasa Inggris di kelas 4. Aku selalu kagum dengan caranya mengajar, penuh semangat dan selalu bisa membuat siswa tertarik. Ini juga jadi motivasi buatku untuk terus berusaha memberikan yang terbaik.



Setelah semua sesi mengajar selesai pukul 3 sore aku, Qory, dan Aini kembali ke posko. Hari ini kami memutuskan untuk tidak mengajar di TPA Ar-Rahman seperti biasa, agar bisa fokus beristirahat karena dimalam hari akan ada acara yang akan kami hadiri. Terkadang, jeda seperti ini sangat dibutuhkan agar kami bisa tetap segar dan semangat di hari-hari berikutnya.

Malamnya, setelah shalat Isya, kami menghadiri acara "Bangun Mulia Berselawat" di Bangun Mulia. Acara itu penuh dengan suasana khuyuk dan damai walaupun terdapat beberapa kejadian yang tidak terduga sampai kami pulang larut malam sekitar jam 12, tapi rasanya semua kelelahan hari ini terbayar dengan kebahagiaan dan kedamaian yang kami rasakan.



Selasa, 23 juli 2024. Pagi itu, aku masih terlelap dengan nyaman ketika Asep, Salsa, dan Nisa sudah bangun lebih dulu. Mereka bersiap untuk mengajar di kelas 2A dan 2B. Aku tidak punya jadwal mengajar hari itu, jadi aku memutuskan untuk tidur sedikit lebih lama. Selain itu, aku ingin menghemat air mandi yang jumlahnya terbatas, agar Asep, Salsa, dan Nisa yang harus mengajar pagi-pagi bisa lebih leluasa menggunakannya.



Siang hari, sekitar jam 1, salsa dan nisa melanjutkan mengajar di kelas 2B hingga jam 3 sore setelah istirahat dari jam 12

sampai sebelum jam 1. Sementara itu, aku dan sisa teman-teman yang tidak mengajar diundang oleh pemerintah desa untuk menghadiri acara makan-makan di Petung. Acara ini selalu dinantikan karena siapa yang tidak menyukai makanan gratis ditambah enak wkwkwkwk. Rasanya rugi sekali bagi siapa pun yang tidak bisa hadir.

Setelah acara makan-makan selesai, kami kembali ke tempat tinggal. Sesampainya di sana seperti biasa kembali beristirahat dan sekitar jam 4 sore, aku dan Asep pergi membagikan formulir lomba adzan dan ceramah ke TPA Ar-Rahman, Al-Madinah, dan At-Takwa. Di saat yang sama, Aini dan Nisa membagikan formulir ke TPA At-Takhrim, sementara Ina dan Hana bertugas mengajar serta membagikan formulir di TPA Darussalam. Kami membagi tugas ini untuk menghemat waktu dan memastikan semua formulir bisa didistribusikan dengan cepat.

Malam harinya, kami mengadakan pertemuan via Zoom pertama dengan dosen pengawas lapangan. Pertemuan ini membahas berbagai hal terkait pelaksanaan KKN kami serta membahas terkait penjadwalan kunjungan dosen pengawas lapangan ke tempat kami berKKN. Tepat setelah pertemuan selesai, kami kedatangan tamu yaitu teman-teman KKN uinsi dari Desa Bangun Mulia. Mereka datang untuk berdiskusi tentang persiapan kami sebagai juri dalam kegiatan lomba yang akan mereka adakan.



Rabu, 24 juli 2024. Seperti biasa, ketika aku tidak memiliki jadwal mengajar di pagi hari, aku bangun sedikit lebih siang. Saat aku masih menikmati waktu di tempat tidur, Asep sudah bangun dan pergi mengajar anak-anak kelas 2 SD. Sementara itu, Salsa dan Ina diminta oleh ibu guru untuk mengawasi anak-anak kelas 6A dan 6B yang sedang mengadakan ujian harian, sedangkan Hana bertugas piket di kantor desa seperti biasanya mengurus bagian administrasi yang sekiranya bisa dibantu.

Setelah akhirnya bangun dan mandi, aku memulai rutinitas harianku dengan duduk di depan posko. Saat itu, Pak Dusun 2 datang berkunjung. Kami berbincang santai, mengisi waktu luang sambil ngopi dan merokok bersama. Percakapan dengan beliau selalu menarik, membahas hal-hal seputar desa dan kehidupan sehari-hari setiap pembahasan selalu disertai dengan candaan khas pak dusun 2 yang selalu membuat aku tertawa.

Menjelang siang, teman-temanku yang mengajar atau piket mulai kembali ke posko untuk beristirahat. Mereka memanfaatkan waktu sebelum jam mengajar mengaji di TPA Ar-Rahman yang dimulai pukul 2 siang. Sedangkan Asep yang masih

memiliki jadwal mengajar di kelas 2B hingga pukul 2 siang tidak kembali ke posko. Tepat pukul 2 siang, aku dan teman-teman yang tidak ada jadwal mengajar pagi tadi pergi ke TPA Ar-Rahman untuk mengajar mengaji. Kegiatan ini berlangsung hingga usai sholat Ashar.



Setelah itu, kami kembali ke posko untuk menghadiri kegiatan senam, yang ternyata hanya diperuntukkan bagi anak-anak perempuan. Akhirnya, kami yang laki-laki memutuskan untuk beristirahat di posko, karena tidak ada kegiatan lain.

Malam harinya, tidak ada agenda khusus. Kami memanfaatkannya untuk bergadang, menikmati waktu malam dengan bercanda dan mengobrol santai.

Kamis, 25 juli 2024. Seperti biasa, pagi diawali dengan kegiatan mandi dengan air yang terbatas bagi yang mengajar dan bagi yang tidak jadwal mandinya di undur menjadi agak siang demi menghemat air. Pada hari kamis ini jadwal mengajar terbagi menjadi 2, pertama mengajar anak kelas 2b dari jam 10 sampai jam 3 sore oleh Asep dan Qory dan mengajar anak kelas 5a dan 5b

khusus pelajaran bahasa inggris oleh aku dan Aini mengajar Bahasa inggris tidak lah mudah apalagi mengajari anak sd yang masyaallah susah sekali diatur tapi alhamdulillahnya semuanya berjalan dengan sebagaimana mestinya kami bisa menyelesaikan segala kegiatan mengajar tanpa terlalu banyak masalah yang berarti.



Saat siang hari kami beristirahat dan lanjut mengajar di sd saat jam 1 siang haingga selesai di jam 3, pada saat itu beberapa teman sedang tidak kegiatan mengajar di pagi dan siangnya pergi untuk mengajar mengaji di TPA Ar-rahman sampai selesai dan akhirnya kembali ke posko, yahh hari yang cukup santai karena tidak banyak kegiatan yang kami lakukan selain dari pada mengajar dari pagi sampai sore harinya.

Malam harinya seperti biasa kegiatan malam jumaat yaitu sholat di masjid serta yasinan di masjid Darussalam setelah itu, mendadak kami menerima undangan untuk mengikuti kegiatan tahlilan di salah satu rumah warga betapa senangnya kami kebetulan pada saat itu aku, Qory dan Asep sedang belum makan malam bagaikan pucuk dicinta ulam pun tiba dengan semangat kami menuju tempat tahlilan kami mengikuti dengan khusyuk kegiatan itu sampai tiba-tiba turun lah hujan. Hujan yang sangatlah

derasnya dan hujan yang membuat kami harus bertahan lebih lama meski makanan sudah kami habiskan, tiba-tiba keluarlah menu yang tidak terduga-duga yaitu kopi panas hanya tinggal kurang rokok karena saat itu kami tidak membawa rokok dan datang lah pahlawan kamu dengan sebungkus rokok sempurna isi 50 batang menawarkan kepada kami diikuti dengan perbinyangan dengan bapak bapak di sana, sungguh momen yang akan selalu kami kenang wkwkwk. Setelah, hujan agak reda barulah kami kembali dengan sedikit basah karena hujan belum berhenti hanya sekedar berkurang maka terlewatlah malam itu dengan segala kejadiannya.



Jumat, 26 juli 2024. Pada hari ini paginya seperti biasa bangun pagi dan pergi mandi bagi yang mendapatkan tugas mengajar. Pada pagi itu aku dan Aini mendapatkan tugas mengajar Bahasa Inggris di kelas 3a dan 3b, aku mengajar di kelas 3a untuk yang pertama kalinya yang awalnya aku pikir akan sesulit mengatur anak kelas 2 ternyata tidak sesulit yang aku pikirkan. Selain aku dan ini ada juga Hana dan Ina yang mengajar di kelas 2b sesuai dengan jadwal yang telah dibagikan seperti biasanya, selain kami yang mengajar sisanya bersama sama mengikuti kegiatan gotong royong di kantor desa untuk menyiapkan lapangan lomba volley.



Kegiatan mengajar terjadi seperti sebagaimana biasanya kami mengajar dihari jumat yaitu dimulai dari jam 8 dan diakhiri di jam 12 dan dilanjut dengan kegiatan sholat jumat. Setelah kembali dari mengajar aku dan Qory membantu proses pengantaran susu ke posyandu Gunung Batu setelah dari sana dan kembali ke kantor desa kami kembali melanjutkan kegiatan gotong royong dengan menambal lubang yang ada di lapangan dan jalanan di depan kantor desa sebagai bentuk keamanan pada hari pelaksanaan kegiatan an lomba HUT RI.



Tepat pada jam 11 siang ternyata Dosen Pengawas Lapangan kami datang berkunjung sebagai bentuk pengawasan terhadap kegiatan kkn kami di sesulu, banyak perbincangan yang

terjadi baik antara DPL dengan kami maupun dengan bapak kepala desa akan tetapi semua harus berakhir lebih awal dikarenakan jadwal DPL yang padat karena harus mengunjungi desa lainnya. Pada saat itu juga orang tua dari Qory mengundang kami semua beserta bapak DPL untuk menghadiri jamuan di rumahnya sebagai bentuk sambutan dan ucapan terimakasih atas kunjungannya.



Saat siang kami seperti biasa untuk yang laki-laki melaksanakan kewajiban yaitu sholat jumat saat dosen kami berkunjung ke desa terakhir yaitu desa Api api, setelah sholat kami mempercepat gerak untuk menuju ke rumah Qory untuk membantu mempersiapkan jamuan menyambut DPL sekitar jam 2 siang. Ketika tiba waktunya DPL kami sampai di rumah Qory seperti biasa makan-makan kembali dengan lahapnya karena kapan lagi bisa makan ayam dan ikan bakar selama masa KKN dan itu gratis ditambah ditemani oleh Dosen Pengawas Lapangan lagi wohh sungguh sangat nikmat.



Dan akhirnya, di jam 4 sore DPL kami memutuskan untuk kembali ke samarinda melewati jalur IKN karena bapaknya bercerita bahwa beliau belum pernah ke IKN, di saat yang sama setelah kepulangan bapak DPL kami memutuskan untuk istirahat dan tidur sejenak di rumah Qory dan memutuskan kembali sekitar jam 5 sore sekaligus persiapan rapat yang terakhir kalinya bersama anak KKN Bangun Mulia viaWA call. Di malam harinya kami full istirahat karena bisa dikatakan lumayan Lelah karena kegiatan yang silih berganti dari pagi sampai dengan sore hari sekaligus sebagai bentuk persiapan besok bangun pagi menghadiri kegiatan di desa Bangun Mulia sebagai dewan juri dalam perlombaan “Gebyar Muharram”.

Sabtu, 27 juli 2024. Kami bangun sepagi mungkin dan berebut untuk mandi terlebih dahulu agar tidak mandi dengan air sisa yang sangat sedikit, walaupun kami bangun pagi dan sudah mandi dari jam 6 pagi pada akhirnya kami masih terlambat untuk hadir di acara pembukaannya dikarenakan terlalu lama menunggu teman yang mandi serta sangat lama menunggu anak cewenya berdandan. Akhirnya kami berangkat disekitar jam 8 lewat dan smpai di tempat perlombaan sekitar jam set 8 pagi, sesampainya kami disana tanpa menunggu lama sekitar jam 9 kegiatan lomba

akhirnya dimulai mulai dari lomba Pidato dan Adzan yang dijuri oleh aku dan Qory, lomba Menggambar, Mewarnai dan Kaligrafi yang dijuri oleh Hana dan Ina, lomba hafalan yang dijuri oleh Asep dan Salsa, serta lomba membaca surah pilihan yang dijuri oleh Ina dan Nisa.



Semuanya alhamdulillah berjalan dengan sangat lancar kami bisa menilai dengan nyaman karena tidak adanya keluhan kami pula bisa menentukan siapa yang akhirnya juara dan tidak dengan sangat lancar hingga akhirnya tidak terasa sudah jam set 12 siang akhirnya kami dan anak KKN bangun mulia memutuskan untuk kembali keposko KKN bangun mulia dan istirahat disana. Sekitar jam 1 siang kami kembali ketempat perlombaan persiapan untuk fase pengumuman juara lomba serta pembagian hadiah untuk juara, walau sempat terjadi sedikit kendala yang menghambat waktu penyelesaian lomba, namun pada akhirnya lomba berakhir dengan lancar tanpa hambatan berarti di sekitar jam 3 sore dan sebelum sholat ashar kami semuanya memutuskan untuk kembali lebih awal karena pertama kami sudah lumayan Lelah setelah mengikuti kegiatan selama seharian ini.



Setibanya di posko aku kembali dipanggil oleh bapak-bapak pemdes disaat semua anggota istirahat aku pergi bersama beberapa anak KKN unmul untuk membawa kayu untuk persiapan pemasangan jaring di lapangan futsal desa sesulu sebagai bentuk persiapan kegiatan lomba futsal nanti, tapi ternyata karena terlalu sore akhirnya pemasangan jaringnya diganti menjadi besok paginya saja akhirnya aku kembali ke posko untuk mandi dan istirahat sedikit lebih awal karena lumayan Lelah dengan kegiatan yang bisa dibilang padat itu.



Minggu, 28 juli 2024. Pada hari minggu pagi aku, Asep dan Qori bangun pagi untuk membantu proses pemasangan jaring

yang kemaren pada hari sabtu sore belum sempat untuk diselesaikan kegiatan dimulai dari jam 7 pagi dimulai dari pengikatan pagar agar lebih kuat menampung beban jaring yang nanti akan dibentangkan diikuti dengan pembentangan serta penyetelan jaringnya, kegiatan ini memakan waktu yang lumayan lama dimana kami memulai dari jam 7 dan berakhir di jam 12 setelah kami makan bersama.



Dilain sisi para cewek Hana, Ina, Salsa, Nisa dan Aini melakukan kegiatan bersih-bersih dan persiapan kegiatan lomba perpustakaan di Gedung Serbaguna serta pembagian tugas untuk mengisi pembukaan kegiatan lomba baik sebagai mc atau sekedar dokumentasi dan setelah itu mereka semua dipanggil untuk masak-masak oleh bu kades di rumahnya dan disaat kami makan bersama bapak-bapak Pemdes dan BPD di kantor BPD mereka makan-makan di rumah bu kades.



Di siang harinya setelah semua kegiatan kami laksanakan kami memutuskan untuk beristirahat dan menghabiskan waktu dengan tidur-tidur sampai jam 3 sore kami semua diajak oleh bunda untuk pergi berenang di petung.

Itulah cerita minggu ke-5 aya ilham saya pamit cussssss byy.



CHAPTER VI **AKHIR DARI PERJALANAN**

“puncak dari seluruh perjuangan tim”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Asep Yudha Pratama (Kecamatan Waru – Desa Sesulu)

AKHIR DARI PERJALANAN

Halo perkenalan nama saya asep yudha pratama disini saya akan menceritakan kisah kami di minggu ke 6 skuyy...

Senin, 28 Juli 2024. Hari ini adalah hari yang cukup sibuk, tetapi penuh dengan kegiatan yang menarik. Pagi-pagi sekali, saya sudah siap-siap untuk menghadiri perlombaan perpustakaan yang diadakan di pusat kota. Saya bangun lebih awal dari biasanya dan memastikan semua perlengkapan sudah siap. Setelah sarapan ringan, saya berangkat dengan semangat. Sesampainya di lokasi perlombaan, suasana sudah ramai. Banyak peserta dari berbagai sekolah dan komunitas yang datang untuk berpartisipasi. Saya sempat berkeliling melihat-lihat berbagai stand buku dan kegiatan yang diadakan. Acara dimulai dengan sambutan dari panitia dan beberapa tamu undangan.



Tiba saatnya saya mengisi doa. Ini adalah momen yang penting bagi saya. Saya memimpin doa dengan hati yang khushyuk, berharap acara berjalan lancar dan penuh berkah. Semua yang hadir mengikuti doa dengan tenang dan penuh harap. Setelah itu, saya ikut menyaksikan beberapa lomba yang diadakan, seperti lomba membaca puisi dan lomba cerita pendek. Seru sekali melihat semangat dan kreativitas para peserta.

Setelah acara di perpustakaan selesai, saya langsung bergegas ke SD 06. Hari ini saya punya jadwal mengajar di kelas 2B. Saya sudah menyiapkan materi pelajaran dengan baik semalam, memastikan semuanya akan berjalan lancar. Ketika sampai di sekolah, anak-anak sudah menunggu di dalam kelas. Pelajaran hari ini tentang matematika dasar dan pentingnya menjaga kebersihan. Saya mulai dengan permainan edukatif yang membuat anak-anak tertarik dan semangat. Mereka sangat antusias menjawab pertanyaan dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Saya senang melihat mereka begitu bersemangat belajar.

Selain matematika, saya juga mengajarkan tentang kebersihan. Kami berdiskusi tentang pentingnya mencuci tangan, menjaga kebersihan diri, dan menjaga kebersihan lingkungan. Anak-anak sangat responsif dan banyak yang berbagi cerita

tentang pengalaman mereka menjaga kebersihan di rumah. Sebagai penutup, saya memberikan mereka tugas rumah yang sederhana agar mereka bisa terus belajar dan berlatih di rumah.

Malam harinya, saya mengadakan kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris di posko. Ini adalah salah satu kegiatan rutin yang saya adakan untuk anak-anak di lingkungan sekitar. Beberapa anak datang dengan penuh semangat, siap untuk belajar dan bermain. Kami memulai bimbingan dengan latihan kosakata dasar. Saya menggunakan kartu gambar untuk membantu mereka mengingat kata-kata baru. Anak-anak sangat menikmati cara belajar ini, karena lebih visual dan interaktif. Setelah itu, kami melanjutkan dengan sesi percakapan sederhana. Saya meminta mereka berpasangan dan mempraktikkan dialog yang sudah saya siapkan. Mereka sangat bersemangat dan banyak yang berhasil melafalkan kata-kata dengan benar. Untuk membuat suasana belajar lebih menyenangkan, kami mengakhiri sesi dengan permainan kata-kata. Saya membagi mereka menjadi beberapa kelompok dan memberikan tantangan untuk menyusun kata-kata dari huruf-huruf acak. Mereka bekerja sama dengan baik dan suasana menjadi sangat ceria.

Setelah selesai, saya merasa puas melihat kemajuan mereka. Anak-anak pulang dengan senyum di wajah mereka, dan saya merasa bahagia bisa membantu mereka belajar. Hari ini memang cukup melelahkan, tetapi penuh dengan momen berharga dan pengalaman yang menyenangkan. Saya bersyukur bisa berkontribusi dalam pendidikan dan pembelajaran anak-anak ini. Semoga semangat mereka terus menyala dan mereka bisa meraih masa depan yang cerah.

Selasa, 29 Juli 2024. Pagi hari ini terasa sejuk, dengan matahari yang perlahan mulai menyinari desa kecil tempat tinggal kita. Sekitar jam 9.00, aku bergegas menyiapkan diri untuk mengajar di SD 06. Jam dinding di ruang tamu menunjukkan pukul 10.00 ketika aku tiba di sekolah. Murid-murid yang duduk di kelas 4 sudah menungguku dengan senyum ceria, siap untuk memulai pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pagi ini, kita membahas tentang pentingnya berbuat baik kepada sesama, salah satu nilai yang selalu kuupayakan untuk mereka pahami dan terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi berjalan lancar, dengan beberapa murid aktif bertanya dan berbagi cerita tentang bagaimana mereka membantu orang lain. Aku bangga melihat antusiasme mereka. Tak terasa waktu berlalu dengan cepat, dan ketika jarum jam menunjuk pukul 11.50, aku mengakhiri pelajaran dengan doa bersama. Setelah pelajaran usai, tiba waktunya untuk istirahat makan siang dan shalat Zuhur. Aku pulang ke rumah sebentar untuk makan siang dan beristirahat. Ini adalah waktu yang kupergunakan untuk mengisi energi sebelum melanjutkan aktivitas di sore hari.



Pukul 14. 00, aku kembali berangkat untuk mengajar ngaji. Kali ini suasanaanya lebih tenang, dengan suasana sore yang meneduhkan hati. Mengajari anak-anak membaca Al-Quran selalu memberikan kepuasan tersendiri. Mereka dengan sabar mengeja ayat demi ayat, dan aku merasa bangga melihat kemajuan mereka dari waktu ke waktu. Setelah selesai mengajar ngaji dan shalat Ashar, aku meluangkan waktu untuk bercengkerama dengan Ilham dan beberapa teman lain di depan posko. Kami berbincang santai, membahas berbagai hal mulai dari kejadian-kejadian di desa hingga rencana-rencana kecil untuk kegiatan bersama. Percakapan ini biasanya diakhiri dengan panggilan adzan Maghrib yang menandai waktu untuk shalat berjamaah. Usai shalat Isya, aku kembali ke posko untuk mengadakan bimbingan belajar bahasa Inggris bagi anak-anak di sekitar. Mereka begitu bersemangat belajar, meski sudah malam. Kami belajar sambil sesekali bercanda, membuat suasana belajar menjadi menyenangkan. Melihat mereka berusaha keras mempelajari bahasa baru adalah hal yang memotivasi diriku sendiri untuk terus mendampingi mereka.

Akhirnya, malam pun menjelang dan waktu untuk beristirahat tiba. Setelah semua kegiatan hari ini, aku kembali ke rumah dengan perasaan puas. Hari ini mungkin tampak seperti hari-hari biasa, namun setiap momen yang kuhabiskan bersama murid-murid, teman-teman, dan anak-anak di desa ini selalu memberikan makna tersendiri dalam hidupku. Besok adalah hari baru, dan aku siap untuk menghadapinya dengan semangat yang sama.

Rabu, 31 juli 2024. Hari itu dimulai dengan semangat dan jadwal yang padat. Pagi-pagi sekali, aku sudah bersiap-siap untuk mengajar di SD. Aku mengajar di tiga kelas hari itu: kelas 6A, 6B, dan 2B. Mengajar di SD selalu menjadi tantangan tersendiri, apalagi dengan murid-murid yang energinya seolah tak pernah habis. Saat aku tiba di sekolah, suasana pagi yang segar menyambutku. Aku langsung menuju kelas 6A. Di kelas ini, aku mengajar tentang sejarah Indonesia. Anak-anak di kelas 6A sangat antusias, mereka suka sekali mendengarkan cerita-cerita sejarah, terutama yang berhubungan dengan pahlawan nasional. Aku bercerita tentang perjuangan Pangeran Diponegoro. Mereka semua terdiam dan serius mendengarkan. Kadang-kadang aku melihat ada beberapa anak yang berbisik-bisik, tapi itu wajar karena rasa penasaran mereka yang besar.

Setelah kelas 6A, aku melanjutkan ke kelas 6B. Kelas ini sedikit lebih ramai dibandingkan 6A. Materinya sama, tentang sejarah. tapi di kelas ini, aku menambahkan beberapa permainan dan kuis agar mereka lebih bersemangat. Ternyata, mereka sangat

kompetitif. Kelas ini benar-benar penuh dengan gelak tawa dan sorak-sorai ketika mereka berhasil menjawab pertanyaan dengan benar. Waktu istirahat tiba, aku memanfaatkan momen ini untuk beristirahat sebentar dan menikmati sarapan ringan yang aku bawa dari rumah. Setelah itu, aku melanjutkan ke kelas terakhir untuk hari itu, yaitu kelas 2B. Mengajar anak kelas 2B itu sangat berbeda. Mereka lebih kecil dan masih sangat polos. Hari itu aku mengajar tentang binatang. Aku membawa beberapa gambar binatang dan membuat suara-suara binatang untuk menarik perhatian mereka. Mereka tertawa-tawa mendengar suara kucing, anjing, dan sapi yang aku buat. Mengajar di kelas ini selalu menyenangkan karena tawa mereka benar-benar tulus dan menyegarkan.

Selesai mengajar di SD, aku punya jadwal pamitan ke TPA Al-Rahman dan Darussalam siang itu. Aku sudah beberapa tahun menjadi pengajar di TPA ini, dan rasanya berat untuk mengucapkan selamat tinggal. Saat tiba di TPA Al-Rahman, anak-anak sudah menungguku. Aku mengucapkan terima kasih dan selamat tinggal, dan beberapa anak tampak sedih. Mereka memelukku erat, dan aku hampir tidak bisa menahan air mata. Setelah itu, aku menuju ke TPA Darussalam untuk hal yang sama. Situasinya tidak jauh berbeda, perpisahan memang selalu sulit.

Menjelang sore, aku harus bersiap untuk debat agama yang akan diadakan di balai desa. Debat ini adalah bagian dari kegiatan rutin bulanan yang diselenggarakan oleh komunitas setempat. Temanya kali ini adalah "Peran Agama dalam Kehidupan

Sehari-hari". Aku cukup bersemangat karena topik ini sangat menarik dan relevan. Debat berlangsung dengan baik, banyak pendapat dan argumen yang menarik disampaikan. Sesi tanya jawab juga sangat hidup, dan aku merasa mendapatkan banyak wawasan baru dari diskusi tersebut.

Malamnya, aku dan beberapa teman memutuskan untuk makan bersama di angkringan seafood Anom Petung. Tempat ini terkenal dengan hidangannya yang lezat dan suasana yang santai. Kami memesan berbagai macam hidangan. Sambil menikmati makan malam, kami berbicara tentang berbagai hal, dari pekerjaan hingga rencana liburan. Makan bersama teman-teman selalu menjadi cara yang baik untuk mengakhiri hari yang panjang dan melelahkan.

Hari itu penuh dengan kegiatan, tetapi setiap momen memberikan kebahagiaan dan kepuasan tersendiri. Mengajar, berpamitan dengan anak-anak di TPA, berdebat tentang topik yang menarik, dan akhirnya makan malam bersama teman-teman. Semua pengalaman tersebut menjadikan hari itu salah satu hari yang tidak akan pernah aku lupakan.

Kamis, 1 Agustus 2024. dimulai dengan semangat baru dan rencana yang sudah matang. Hari ini adalah hari besar, ada persiapan dan pelaksanaan lomba adzan dan ceramah Islami yang sudah lama kami rencanakan. Pagi itu, aku sudah bangun pukul 5 pagi untuk mempersiapkan segala sesuatunya. Setelah shalat subuh dan sarapan, aku langsung menuju ke gedung serbaguna tempat acara akan berlangsung. Pukul 7 pagi, aku sudah tiba di gedung serbaguna. Tim panitia sudah berkumpul, dan kami segera

membagi tugas. Ada yang bertugas mempersiapkan sound system, ada yang mengatur kursi, dan ada yang mempersiapkan dekorasi panggung. Aku sendiri bertanggung jawab mengkoordinasikan semua persiapan agar berjalan lancar. Ilham Qory dan Ina, dua rekanku yang juga menjadi juri, tiba tak lama setelah itu. Kami berdiskusi sebentar tentang kriteria penilaian dan teknis lomba.

Waktu terus berlalu, dan persiapan berjalan dengan baik. Gedung mulai penuh dengan peserta yang datang untuk berlatih dan menyesuaikan diri dengan tempat lomba. Anak-anak terlihat antusias dan penuh semangat, sementara para orang tua mendampingi dengan bangga. Aku merasa lega melihat semuanya berjalan sesuai rencana. Pukul 14.00, acara pembukaan dimulai. Pembawa acara mempersilakan para peserta dan tamu undangan untuk duduk, kemudian membuka acara dengan bacaan ayat suci Al-Qur'an. Setelah itu, sambutan-sambutan dari panitia dan tokoh masyarakat setempat menyusul. Atmosfernya sangat khidmat dan penuh semangat.

Setelah pembukaan, giliran kami, para juri, untuk mengambil tempat di meja juri. Lomba adzan dimulai terlebih dahulu. Satu per satu peserta maju ke panggung dan melantunkan adzan dengan penuh keyakinan. Suara mereka menggema di seluruh gedung, menciptakan suasana yang sangat meriah dan mengharukan. Aku, Ilham, dan Ina mencatat setiap detail dengan cermat. Setiap peserta memiliki keunikan dan kekuatan masing-masing, membuat penilaian menjadi tugas yang tidak mudah.

Setelah lomba adzan selesai, lomba ceramah Islami dimulai. Anak-anak dan remaja tampil dengan beragam topik ceramah, mulai dari

pentingnya shalat, berbakti kepada orang tua, hingga peran pemuda dalam Islam. Setiap ceramah penuh dengan pesan moral yang mendalam, dan aku merasa sangat bangga melihat generasi muda ini begitu berbakat dan berpengetahuan.



Lomba berakhir sekitar pukul 16.30. Kami, para juri, berkumpul untuk berdiskusi dan menentukan pemenang. Setelah penilaian yang cukup panjang dan mendetail, akhirnya kami memutuskan para pemenang dan mengumumkannya. Wajah-wajah bahagia dan bangga terlihat di mana-mana, dan suasana semakin meriah saat pemenang diumumkan. Acara ditutup dengan doa bersama dan sesi foto. Setelah acara selesai, aku merasakan kelelahan yang luar biasa. Aku kembali ke rumah dan langsung tertidur. Ketika aku terbangun, waktu sudah menunjukkan pukul 19.00, waktu untuk shalat isya. Setelah shalat, aku duduk di depan rumah sambil menikmati udara malam yang sejuk.

Malam itu, aku punya jadwal mengadakan bimbingan belajar bahasa Inggris dengan anak-anak di posko. Anak-anak sudah berkumpul di posko, membawa buku dan alat tulis mereka.

Kami belajar tentang kosakata dan tata bahasa dasar. Aku selalu menikmati waktu mengajar mereka karena anak-anak ini penuh semangat dan antusiasme. Kami juga melakukan beberapa permainan bahasa untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan.

Malam berlalu dengan cepat, dan tanpa terasa waktu sudah menunjukkan pukul 21. 00. Anak-anak pulang ke rumah masing-masing dengan senyum puas di wajah mereka. Aku merasa sangat bahagia dan bersyukur bisa menghabiskan hari dengan berbagai kegiatan yang bermanfaat. Hari ini penuh dengan kerja keras, kebahagiaan, dan kepuasan. Aku merasa beruntung bisa menjadi bagian dari semua ini. Hari ini adalah salah satu hari yang akan selalu aku kenang.

Jumat, 2 Agustus 2024. Hari ini adalah hari yang penuh dengan kegiatan emosional dan kebersamaan. Seperti biasa, hari dimulai lebih awal. Pukul 7 pagi, aku sudah tiba di masjid bersama beberapa teman untuk melakukan kegiatan bersih-bersih. Membersihkan masjid pada hari Jumat adalah tradisi yang kami jaga dengan baik, memastikan tempat ibadah bersih dan nyaman bagi jamaah yang akan datang untuk shalat Jumat. Suara sapu bergesekan dengan lantai dan aroma pel yang segar memberikan ketenangan tersendiri.

Setelah selesai membersihkan masjid, kami berkumpul untuk sarapan bersama. Hari itu, nasi kuning menjadi menu spesial kami. Nasi kuning hangat dengan lauk yang menggugah selera membuat pagi itu terasa lebih istimewa. Kami berbicara dan bercanda sambil menikmati sarapan, suasana kebersamaan terasa

kental. Pukul 9 pagi, aku dan beberapa teman bersiap untuk pergi ke SD 06 dan SMP Negeri 4 Waru. Hari ini adalah hari perpisahan kami dengan anak-anak di kedua sekolah tersebut. Aku merasa campur aduk, antara senang dan sedih. Senang karena telah banyak hal yang bisa kami bagikan dan pelajari bersama, tapi sedih karena harus mengucapkan selamat tinggal.



Di SD 06, kami disambut dengan meriah. Anak-anak menampilkan beberapa tarian dan nyanyian sebagai bentuk apresiasi mereka. Saat memberikan pidato perpisahan, aku melihat banyak wajah sedih di antara mereka. Aku berusaha memberikan semangat dan motivasi kepada mereka untuk terus belajar dan mengejar cita-cita. Setelah acara selesai, kami berfoto bersama dan memberikan kenang-kenangan kecil kepada anak-anak dan guru-guru. Kemudian, kami melanjutkan perjalanan ke SMP Negeri 4 Waru. Di sini, suasananya lebih formal tetapi tidak kalah hangat. Para siswa menampilkan berbagai pertunjukan, termasuk drama singkat yang mengangkat tema persahabatan dan semangat belajar. Aku kembali memberikan kata-kata perpisahan, menekankan pentingnya pendidikan dan rasa saling menghargai. Sama seperti

di SD 06, kami berfoto bersama dan memberikan hadiah kecil sebagai tanda kenangan.



Waktu menunjukkan pukul setengah 12 siang saat kami menyelesaikan acara di SMP Negeri 4 Waru. Kami kembali ke masjid untuk bersiap-siap melaksanakan shalat Jumat. Shalat Jumat kali ini terasa lebih khuyuk karena hati masih dipenuhi dengan emosi perpisahan yang baru saja kami alami. Setelah shalat Jumat dan makan siang singkat, aku bersiap-siap untuk pamitan lagi, kali ini ke TPA Ar Rahman dan Darussalam. Pukul 2 siang, kami berangkat menuju TPA. Di sana, kami disambut dengan penuh hangat. Anak-anak TPA tampak sedih mengetahui kami akan pergi. Kami mengadakan sesi cerita singkat dan bermain bersama untuk terakhir kalinya. Saat pamitan, beberapa anak tampak menahan air mata. Rasanya berat meninggalkan mereka, tapi aku berjanji untuk tetap berhubungan dan mendukung mereka dari jauh.



Pukul 5 sore, kami kembali ke posko untuk beristirahat. Aku merasakan kelelahan fisik dan emosional, jadi waktu istirahat ini sangat dibutuhkan. Setelah shalat maghrib dan isya, kami mendapatkan ajakan dari Pak Saleh, salah satu tokoh masyarakat setempat, untuk nongkrong di warung jahe di Waru. Di warung jahe, suasananya sangat santai. Kami menikmati segelas jahe hangat sambil berbincang-bincang tentang berbagai hal, dari cerita masa kecil hingga rencana masa depan. Pak Saleh bercerita banyak tentang sejarah Waru dan beberapa tradisi lokal yang menarik. Suasana hangat dan akrab membuat malam itu terasa sangat spesial. Kami pulang ke posko sekitar pukul setengah 11 malam. Tubuh terasa lelah, tapi hati penuh dengan rasa syukur dan kebahagiaan. Hari ini penuh dengan momen-momen yang mengharukan dan berkesan. Meskipun banyak perpisahan, aku merasa sangat bersyukur bisa menjadi bagian dari komunitas ini dan berharap bisa terus menjaga hubungan baik dengan mereka. Malam itu, aku tidur dengan perasaan puas dan damai, siap menyambut hari baru dengan semangat.



Sabtu, 3 Agustus 2024. Dimulai dengan aktivitas yang berbeda dari biasanya. Pagi-pagi sekali, aku sudah bangun dan bersiap-siap pergi ke pasar untuk membeli keperluan acara perpisahan. Suasana pagi di pasar sangat ramai dan penuh dengan kehidupan. Penjual dan pembeli berinteraksi dengan semangat, dan aroma segar dari sayuran, buah-buahan, serta bumbu masakan memenuhi udara.

Aku dan beberapa teman membagi tugas; sebagian dari kami membeli bahan-bahan seperti daging, sayuran, dan bumbu-bumbu, sementara yang lain membeli perlengkapan seperti piring, gelas, dan dekorasi. Setelah semua barang terpenuhi, kami kembali ke rumah Bunda kami, tempat di mana acara akan diadakan dan persiapan makanan dimulai. Di rumah Bunda, suasananya sangat sibuk. Beberapa teman mulai mengemas barang-barang kami yang akan dibawa pulang, sementara yang lain membantu memasak bumbu dan bahan masakan. Aroma harum masakan mulai menyebar di seluruh rumah. Aku membantu sebisaku, tapi sebentar kemudian aku teringat bahwa aku sudah berjanji untuk bermain dengan anak-anak Pak Kades, Nur dan Ipah, di posko.

Saat aku sampai di posko, Nur dan Ipah sudah menunggu dengan senyum ceria. Mereka sangat suka bermain, dan hari ini kami bermain petak umpet dan beberapa permainan tradisional lainnya. Kami tertawa dan bercanda, menikmati setiap momen. Untuk membuat hari mereka lebih spesial, aku membeli es krim untuk mereka. Wajah mereka berseri-seri saat menerima es krim tersebut, dan aku merasa sangat bahagia melihat kegembiraan mereka.

Siang hari, sekitar pukul 13.00, aku merasa sangat lelah dan memutuskan untuk tidur siang. Aku tertidur hingga pukul 15.00. Saat terbangun, aku merasa segar dan bersemangat kembali. Aku memutuskan untuk bermain bulutangkis bersama teman-teman KKN dari Universitas Mulawarman (Unmul). Pertandingan bulutangkis ini sangat seru. Kami bermain dengan semangat tinggi, saling bersorak dan tertawa saat satu sama lain membuat kesalahan atau berhasil mencetak poin. Ini adalah momen yang sangat menyenangkan dan juga kesempatan untuk mempererat hubungan kami dengan teman-teman dari Unmul. Setelah bermain bulutangkis, aku merasa sangat haus dan memutuskan untuk mencari minuman dingin. Aku berjalan ke warung terdekat dan membeli beberapa botol minuman dingin. Menikmati minuman dingin di tengah hari yang panas sungguh menyegarkan. Aku kembali ke posko dan beristirahat sejenak.

Sore harinya, aku duduk di depan kantor desa sambil menonton orang-orang bermain voli. Suasana sore itu sangat hidup, dengan sorak sorai dan semangat dari para pemain dan penonton. Aku menikmati momen ini, meresapi suasana kebersamaan dan kebahagiaan yang ada di sekitar. Waktu magrib

tiba, aku pergi ke masjid untuk shalat. Setelah shalat magrib, aku kembali ke posko dan beristirahat sejenak sebelum melanjutkan shalat isya. Seusai shalat isya, kami mendapatkan undangan makan malam dari Bu Masni. Ini adalah momen yang sangat kami nantikan karena Bu Masni terkenal dengan masakannya yang lezat.



Di rumah Bu Masni, kami disambut dengan hangat. Meja makan sudah penuh dengan berbagai hidangan yang menggugah selera. Ada ayam goreng, sayur asem, sambal, dan berbagai macam lauk lainnya. Kami makan malam dengan penuh kehangatan dan kebersamaan. Sambil makan, kami bercerita dan berbagi pengalaman selama di desa ini. Suasana sangat akrab dan hangat, membuat kami merasa seperti berada di rumah sendiri. Setelah makan malam, Bu Masni mengajak kami untuk berkaraoke. Ini adalah kejutan yang menyenangkan. Kami semua berkumpul di ruang tamu, dan satu per satu mulai menyanyi. Lagu-lagu yang kami nyanyikan bervariasi, dari lagu-lagu pop, dangdut, hingga lagu-lagu daerah. Kami tertawa dan bersorak saat ada yang bernyanyi dengan nada yang tidak pas, tapi itulah yang membuat suasana semakin meriah. Waktu berlalu begitu cepat, dan tanpa terasa sudah pukul 22. 00. Kami pun pamit kepada Bu Masni dan

keluarganya, mengucapkan terima kasih atas malam yang indah tersebut. Kami kembali ke posko dengan hati yang penuh kebahagiaan dan kenangan indah. Sesampainya di posko, aku merasa sangat lelah tapi juga sangat puas dengan hari yang telah aku jalani. Hari ini penuh dengan berbagai kegiatan yang menyenangkan dan berkesan. Dari persiapan acara perpisahan, bermain dengan anak-anak, hingga makan malam dan karaoke bersama, semuanya memberikan kenangan yang tak terlupakan.

Aku berbaring di tempat tidur, merenungkan semua yang telah terjadi hari ini. Aku merasa sangat bersyukur atas semua pengalaman dan kesempatan yang telah aku dapatkan selama berada di desa ini. Dengan hati yang penuh rasa syukur dan kebahagiaan, aku pun tertidur, siap menyambut hari esok dengan semangat baru

Minggu, 4 Agustus 2024. Pagi itu, kami bangun dengan perasaan campur aduk. Di satu sisi, kami merasa senang karena akan segera kembali ke rumah setelah sekian lama menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN). Di sisi lain, ada rasa sedih karena harus berpisah dengan desa yang sudah menjadi rumah kedua kami. Pukul 8 pagi, mobil pickup sudah tiba di depan posko untuk mengangkut barang-barang kami. Kami pun segera berkemas dan memuat barang-barang ke dalam mobil. Tawa canda mengiringi setiap langkah kami, mencoba menikmati detik-detik terakhir di desa ini.

Setelah semua barang terangkut, kami menuju rumah Bunda, ibu angkat kami selama KKN. Bunda selalu menyambut kami dengan senyum hangat dan masakan lezatnya. Pagi itu, beliau sudah menyiapkan sarapan spesial sebagai perpisahan. Sambil menikmati

hidangan, kami berbincang tentang banyak hal, dari pengalaman KKN hingga rencana masa depan. Tak lupa, kami berfoto bersama Bunda sebagai kenang-kenangan terakhir. Foto itu akan menjadi pengingat betapa berharganya waktu yang telah kami habiskan di sini.



Setelah sarapan, kami bergegas ke kantor Badan Permusyawaratan Desa (BPD) untuk berpamitan. Sesampainya di sana, kami disambut oleh para anggota BPD yang sudah menjadi bagian dari keluarga besar kami selama KKN. Kami berbicara panjang lebar, mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan

kerjasama yang telah terjalin. Tentu saja, momen ini juga diabadikan dalam beberapa jepretan foto.



Perjalanan kami berlanjut ke kantor desa untuk bertemu dengan Kepala Desa, Pak Haji Rahman. Beliau adalah sosok yang sangat berpengaruh dan selalu mendukung setiap program yang kami jalankan. Di kantor desa, kami menyerahkan plakat kenang-kenangan sebagai tanda terima kasih. Momen ini diisi dengan banyak kata-kata haru dan ucapan perpisahan. Tak lupa, kami juga berfoto bersama staf desa yang telah membantu kami selama ini.



Setelah dari kantor desa, kami menyempatkan diri untuk berpamitan dengan teman-teman KKN dari Universitas Mulawarman (Unmul) yang juga tinggal di desa tetangga. Mereka adalah teman seperjuangan yang selalu siap membantu dan berbagi cerita. Kami berkumpul di posko mereka, berbincang, tertawa, dan tentu saja, berfoto bersama. Perpindahan ini terasa berat karena kami sudah seperti keluarga besar.



Sebelum benar-benar meninggalkan desa, saya pulang ke rumah untuk berpamitan dengan orang tua. Mereka adalah pilar kekuatan saya selama KKN. Sementara itu, teman-teman saya kembali ke rumah Bunda untuk berpamitan sekali lagi dan makan siang bersama. Kami menunggu Hana yang sedang ngeprint laporan KKN hingga pukul 3 sore. Momen menunggu ini diisi dengan cerita-cerita lucu dan nostalgia tentang kegiatan kami selama di desa.

Pukul 3 sore, kami berangkat menuju Samarinda. Perjalanan ini terasa panjang, namun penuh dengan tawa dan

cerita. Kami mampir ke kecamatan untuk menyerahkan laporan KKN sebelum melanjutkan perjalanan. Tak lupa, kami juga singgah di rumah Qori untuk berpamitan. Di sana, kami disugahi soto yang sangat lezat meski perut kami sebenarnya sudah kenyang. Namun, siapa yang bisa menolak soto buatan ibu Qori? Perjalanan berlanjut sampai di Penajam, di mana kami harus menyeberang laut menggunakan kapal feri. Perjalanan laut ini memberikan waktu bagi kami untuk merenung dan mengingat kembali semua pengalaman yang telah kami lewati. Sesampainya di Balikpapan, kami melanjutkan perjalanan ke Samarinda. Di tengah perjalanan, kami berhenti sejenak di sebuah masjid di kilometer 36 untuk beristirahat dan sholat ashar.

Setelah beristirahat, kami melanjutkan perjalanan dan akhirnya tiba di Samarinda setelah waktu isya. Perjalanan panjang ini akhirnya membawa kami kembali ke kampus. Di kampus, kami mengambil barang-barang kami masing-masing yang masih tersisa sebelum pulang ke kos masing-masing.

Hari itu adalah hari yang penuh dengan perpisahan dan kenangan. Meski berat, kami tahu bahwa setiap akhir adalah awal dari sesuatu yang baru. KKN telah mengajarkan kami banyak hal: kebersamaan, kerjasama, dan kepedulian. Kami akan selalu mengenang setiap momen yang telah kami lewati di desa ini. Terima kasih untuk semua pengalaman berharga ini. Sampai jumpa di petualangan berikutnya!



Sekian dari kisah kami trimakasih